



**UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP PETANI KOPI
DI DESA HARJOMULYO KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:
ELOK ASYAH ULFA
130210301033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP PETANI KOPI
DI DESA HARJOMULYO KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ELOK ASIYAH ULFA

130210301033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur Alhamdulillah yang tak terhingga kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya dan Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rosulullah Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa kita menuju jalan yang khaq, sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terslesaikan berkat do'a dari orang-orang tercinta dan ridho dari Allah Subhanahu Wata'ala. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ibunda Tri Wahyuni dan Ayahanda Sugito A.R yang senantiasa meridhoi dan mendo'akan disetiap do'anya, dukungan penuh, kasih sayang, harapan, motivasi, pengorbanan dan didikan kepada saya.
2. Suamiku tercinta Dwi Sendi Priyono yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang tulusnya dan selalu memberikan do'a, dukungan penuh, motivasi, pengorbanan, harapan kepada saya.
3. Bapak dan Ibu Guru dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan didikan, bekal ilmu, dan mengajarkan dengan tulus dan ikhlas untuk memberikan pemahaman ilmu kepada saya.
4. Almamater saya yakni Program Studi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu.”

(QS. Al-Baqarah: 282)

“Janganlah membanggakan dan menyombongkan diri, apa-apa yang kita peroleh, turut dan ikutilah ilmu, padi makin berisi makin tunduk dan makin bersyukur kepada yang menciptakan kita Allah Subhanahu Wata’ala.”

(HR. Thabrani)

“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya. Hidup ditepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah”

(Abu Bakar Sibli)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Elok Asiyah Ulfa

NIM : 130210301033

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Upaya Pemenuhan Kebutuhan Hidup Petani Kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember”**, adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 April 2018

Yang menyatakan,

Elok Asiyah Ulfa

NIM. 130210301033

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP PETANI KOPI DI DESA
HARJOMULYO KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

Diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program
Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Elok Asiyah Ulfa
NIM : 130210301033
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 19 Oktober 1995

Disetujui Oleh,

Ketua

Sekretaris

Dra. Retna Ngesti S, M.P
NIP. 19670715 199403 2 004

Drs. Sutrisno Djaja, M.M
NIP. 1954032 198601 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Pemenuhan Kebutuhan Hidup Petani Kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 19 April 2018

Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Dra. Retna Ngesti S, M.P
NIP. 19670715 199403 2 004

Drs. Sutrisno Djaja, M.M
NIP. 1954032 198601 1 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 19581007 198602 2 001

Drs. Joko Widodo, M.M
NIP. 19600217 198603 1 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Upaya Pemenuhan Kebutuhan Hidup Petani Kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember; Elok Asiyah Ulfa, 130210301033; 2018; 64 Halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Lemahnya sumber daya manusia dan modal akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat petani kopi di Desa Harjomulyo. Banyak hal yang menjadi pokok masalah dan mempengaruhi kesejahteraan hidup masyarakat petani kopi di Desa Harjomulyo. Salah satu kendala yang mempengaruhi kesejahteraan hidup petani kopi di Desa Harjomulyo adalah rendahnya Pendidikan, kemudian sedikitnya hasil dari panen kopi, belum lagi masa panen yang sangat lama, dan kebutuhan yang harus dipenuhi setiap hari, membuat petani kopi tidak bisa berhasil meningkatkan kesejahteraan ekonomi untuk keluarganya.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di lokasi pertanian kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Metode penentuan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive area, sedangkan untuk penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *Snowball*. Subjek dibedakan menjadi dua, yaitu: a) informan utama dan b) informan pendukung. Untuk pengumpulan data menggunakan 3 metode yaitu metode wawancara, observasi dan dokumen. Selanjutnya, data dianalisis berdasarkan tahapan: 1) *Data Reduction* (reduksi data), 2) *Data Display* (penyajian data), dan 3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember menggunakan Upaya Pekerjaan sampingan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup petani kopi dan keluarga petani kopi. Upaya yang dilakukan petani kopi ada 3 macam yaitu Menanam lahan tumpang sari, membuat gerai dari bambu, bekerja keluar kota. Penjelasan dari ketiga pekerjaan sampingan tersebut adalah; 1) Menanam lahan tumpang sari, tanaman lahan tumpang sari ini dikerjakan di lahan tanah kopi yang dimiliki petani kopi, dipinggir dan ada juga ditengah-tengah kopi. Petani kopi menanam lahan tumpang sari

diantaranya adalah pisang, cabai. Waktu untuk memanen pisang yaitu 3 bulan sekali, waktu untuk memanen cabai 3,5 sampai 4 bulan. Kemudian pekerjaan sampingan lainnya yaitu, 2) Membuat Gerai dari Bambu; Pembuatan gerai dari bambu ini sangat membantu penghasilan yang diterima oleh petani kopi. Gerai dari bambu ini dikerjakan oleh petani kopi setiap hari dan pendapatan yang diterima petani kopi bisa setiap hari maupun setiap bulan. Bahan baku gerai dari bambu ada 2 macam, ada yang berwarna hijau dan hitam. Bahan baku yang berwarna hitam yang memiliki harga yang mahal, 1 bambu di jual dengan harga Rp 20.000, sedangkan bahan baku bambu berwarna hijau Rp 12.500, per bambu. Dengan bahan baku bambu berwarna hijau dan hitam pendapatan yang diterima petani kopi rata-rata Rp 2.100.000, s/d Rp 3.000.000, per bulan. Pekerjaan sampingan yang terakhir yaitu, 3) Bekerja keluar kota, selain bekerja sampingan menanam lahan tumpang sari dan membuat gerai dari bambu. Petani kopi juga bekerja sampingan bekerja keluar kota. Petani kopi biasanya 1 tahun 2 kali berangkat bekerja keluar kota. Setidaknya 6 bulan lamanya beberapa petani kopi bekerja keluar kota untuk menambah pendapatan agar bisa memenuhi kebutuhan keluarganya. Ketika petani kopi bekerja keluar kota, lahan kopi di rawat oleh keluarga petani kopi salah satunya istri petani kopi. Karena masa panen kopi 1 tahun 1x, sehingga petani kopi yang bekerja keluar kota selalu pulang ke rumah ketika akan memanen kopi.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa petani kopi di Desa Harjomulyo ini tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan hidup keluarganya jika hanya mengandalkan dari pendapatan utama yaitu sebagai petani kopi. Hal tersebut dibuktikan dengan kebutuhannya lebih besar dibandingkan dengan pendapatan utama yang diperoleh. Sehingga berbagai upaya yang dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan hidup petani kopi adalah dengan mencari pekerjaan sampingan. Pekerjaan sampingan yang dikerjakan oleh petani kopi antara lain dengan menanam lahan tumpang sari, membuat gerai dari bambu dan bekerja keluar kota. Upaya tersebut membantu pemenuhan kebutuhan hidup petani kopi melalui mendapatkan pendapatan lain selain dari pendapatan utama.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “Upaya Pemenuhan Kebutuhan Hidup Petani Kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., P.h.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Sutrisno Djaja. M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
5. Dr. Sri Kantun, M.Ed., selaku Dosen Penguji I dan Drs. Joko Widodo, M.M., selaku Dosen Penguji II yang telah memberi masukan dalam penulisan skripsi ini;
6. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;
7. Seluruh informan yang turut membantu dalam memberikan informasi dan pengumpulan data skripsi ini;
8. Orang Tua dan keluarga tercinta atas segala doa dan dukungan yang menjadi semangat dan motivasi saya dalam penyusunan skripsi ini;

9. Suami Dwi Sendi Priyono dan keluarga suami tercinta yang telah memberikan motivasi, kasih sayang dan dukungan penuh dalam penyusunan skripsi ini;
10. Sahabat saya Waqi', Santhy, Ulima, Elmita, Widia, Dwi, Aulya, Ima, Ika, Qonit, Riska, Rhufie, Shelvy, dan lain lain, yang telah memberikan motivasi dan semangat;
11. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 yang telah memberikan kenangan di masa kuliah;
12. Semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Jember, 19 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	vii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori Pendapatan	9
a. Pendapatan Pokok	12
b. Pendapatan Sampingan	12
2.3 Teori Off Farm	13
2.4 Landasan Teori Pemenuhan Kebutuhan.....	14
2.4.1 Kebutuhan Pangan.....	15
2.4.2 Kebutuhan Sandang.....	16
2.4.3 Kebutuhan Papan.....	17

2.4.4	Kebutuhan Pendidikan.....	18
2.4.5	Kebutuhan Kesehatan.....	19
2.5	Landasan Teori Pertanian.....	20
2.6	Kerangka Berpikir Penelitian.....	25
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	26
3.1	Rancangan Penelitian.....	26
3.2	Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	26
3.3	Subjek dan Informan Penelitian.....	27
3.4	Definisi Operasional Konsep.....	27
3.5	Sumber Data.....	28
a.	Data Primer.....	28
b.	Data Sekunder.....	28
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	29
3.6.1	Metode Wawancara.....	29
3.6.2	Metode Observasi.....	29
3.6.3	Metode Dokumen.....	29
3.7	Teknik Analisis Data.....	30
a.	Data <i>Reduction</i> (Reduksi Data).....	30
b.	Data <i>Display</i> (Penyajian Data).....	30
c.	Data Kesimpulan.....	30
3.8	Keabsahan Data.....	31
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1	Hasil Penelitian.....	32
4.2	Data Pendukung.....	32
4.2.1	Gambaran Umum mata Pencaharian Penduduk.....	32
4.2.2	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
4.2.3	Deskripsi Informan Utama dan Informan Pendukung.....	34
4.3	Data Utama.....	35
4.3.1	Pendapatan Utama Petani Kopi.....	36
4.3.2	Pendapatan Sampingan Petani Kopi.....	40
1.	Penanaman Lahan Tumpang Sari.....	41

2. Membuat Gerai dari Bambu	42
3. Bekerja Keluar Kota	44
4.3.3 Deskripsi Pemenuhan Kebutuhan Petani Kopi	47
1. Pemenuhan Kebutuhan Pangan	48
2. Pemenuhan Kebutuhan Sandang	50
3. Pemenuhan Kebutuhan Papan	51
4. Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak	54
5. Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan	57
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB 5. PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR BACAAN	65
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Rata-rata Pendapatan petani kopi.....	3
Tabel 2 Pengalokasian Pendapatan utama untuk kebutuhan hidup	4
Tabel 3 Mata Pencaharian Penduduk.....	32
Tabel 4 Identitas Informan Utama	34
Tabel 5 Identitas Informan Pendukung (Istri Informan).....	35
Tabel 6 Identitas Informan Pendukung (Perangkat Desa)	35
Tabel 7 Rata-rata Pendapatan Utama Petani Kopi Per Tahun	38
Tabel 8 Pendapatan Sampingan Petani Kopi	45
Tabel 9 Daftar Kebutuhan Papan	51
Tabel 10 Pengeluaran Kebutuhan Papan	52
Tabel 11 Indikator Keluarga	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Matrik Penelitian	69
Lampiran B Tuntunan Penelitian	70
Lampiran C Pedoman Wawancara.....	71
Lampiran D Transkrip Wawancara.....	76
Lampiran E Dokumentasi	112
Lampiran F Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi.....	120
Lampiran G Surat Izin Penelitian.....	122
Lampiran H Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	123
Lampiran I Daftar Riwayat Hidup	124

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Sumber daya alam di Indonesia sangat melimpah dan tersebar luas hampir seluruh wilayah Nusantara. Salah satu potensi sumber daya alam tersebut adalah pertanian, pertanian yang beraneka ragam jenisnya ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat apabila dieksplorasi dan dikelola dengan baik. Sejak era kolonial Belanda sampai saat ini, kawasan ujung timur Jawa Timur dikenal sebagai sentra perkebunan kopi. Wilayah ini juga menjadi basis perkebunan kopi terbesar di Indonesia dengan jumlah 123 kebun kopi, yang tersebar di Kabupaten Jember, Bondowoso, Banyuwangi, dan Situbondo. Perkebunan-perkebunan ini didirikan sejak tahun 1990 sampai 1967. Sebagian besar kini menjadi perkebunan milik negara, swasta, dan sebagian kecil lainnya merupakan perkebunan kopi rakyat.

Salah satu wilayah di Indonesia yang terdapat kegiatan pertanian adalah Jawa Timur. Beberapa kegiatan pertanian yang sudah dilakukan di Jawa Timur adalah pertanian kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Desa Harjomulyo terletak pada wilayah datar sedang yang luasnya merupakan dataran yang subur. Menurut data BPS tahun 2017 Sebaran luas areal kopi rakyat di Kabupaten Jember saat ini mencapai 6.245,01 ha yang tersebar hampir di seluruh kecamatan dengan sentra areal kopi berada di 8 kecamatan yaitu Kecamatan Silo, Jelbuk, Ledokombo, Sumberjambe, Panti, Tanggul dan Sumberbaru.

Perkebunan kopi rakyat di Jember banyak dikembangkan di Kecamatan Silo, sebagian besar bekerja di sektor pertanian dan perkebunan. Dari penduduk yang bermata pencaharian di sektor pertanian, sebagian bekerja di sawah dan kebun. Pekerjaan di sektor persawahan, dalam struktur kerjanya terdiri dari pemilik sawah dan buruh tani. Sedang yang bekerja di sektor perkebunan, dalam struktur kerjanya terdiri atas pemilik perkebunan, mandor, buruh tetap, dan buruh harian lepas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 Desember 2017 menunjukkan bahwa kopi rakyat di Desa Harjomulyo, Kecamatan Silo Kabupaten Jember, sangat potensial dikembangkan sebagai agroindustri pedesaan berbasis kopi, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah agroindustri kopi sekaligus mengembangkan produk unggulan Kabupaten Jember.

Pada kenyataannya sektor perkopian, khususnya kopi rakyat, masih dihadapkan pada banyak masalah. Seperti lemahnya sumberdaya manusia atau petani pelaku agribisnis kopi. Para petani yang memiliki kebun tidak memiliki cukup modal, teknologi dan pengetahuan untuk mengelola tanaman kopi mereka secara optimal. Hal tersebut menyebabkan produktivitas tanaman relatif rendah. Sehingga petani kopi yang memiliki sumberdaya manusia yang lemah, dan memiliki modal yang sedikit, belum mampu menghasilkan biji kopi dengan mutu seperti yang dipersyaratkan untuk langsung di ekspor.

Lemahnya sumber daya manusia dan modal akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat petani kopi di Desa Harjomulyo, namun pada observasi yang dilakukan peneliti bukan hanya itu saja yang menjadi kendala bagi petani kopi. Banyak hal lainnya yang menjadi pokok masalah yang mempengaruhi kesejahteraan hidup masyarakat petani kopi di Desa Harjomulyo. Salah satu kendala yang mempengaruhi kesejahteraan hidup petani kopi di Desa Harjomulyo adalah rendahnya Pendidikan, kemudian sempitnya lahan yang dimiliki petani kopi, masa panen yang sangat lama, dan kebutuhan yang harus dipenuhi setiap hari, membuat petani kopi tidak bisa berhasil meningkatkan kesejahteraan ekonomi untuk keluarganya.

Petani kopi yang seharusnya bisa mendapatkan hasil yang tinggi karena harga dari kopi termasuk tinggi (mahal), namun pada kenyataannya petani kopi di Desa Harjomulyo ini, mendapatkan hasil panen kopi yang sedikit. Itu semua dikarenakan petani kopi hanya memiliki lahan yang sempit yaitu 1 Ha sampai 2 Ha. Sedangkan kebutuhan petani kopi lebih besar daripada pendapatan yang diterima petani kopi. Kemudian masih dihadapkan lagi dengan masalah lainnya yaitu masa panen kopi yang sangat lama yaitu 1 tahun sekali. Sehingga petani kopi kesulitan

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan hidup keluarganya dalam sehari-hari.

Kebutuhan hidup petani kopi di Desa Harjomulyo tidak bisa terpenuhi jika hanya mengandalkan hasil dari panen kopi. Banyak dari petani kopi yang berupaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan hidup keluarganya dengan berhutang dan bekerja sampingan. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu informan petani kopi di Desa Harjomulyo.

“...Untuk memenuhi kebutuhan saya dan keluarga saya, saya bekerja sampingan mbak kadang juga hutang. Kalau cuman mengandalkan masa panen kopi ya lama mbak, nanti saya ndak bisa memenuhi kebutuhan hidup saya dan kebutuhan hidup keluarga saya. Jadi saya bekerja sampingan sambil menunggu masa panen.”
(H, 41th).

berdasarkan observasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak semua petani kopi dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan hidup keluarga petani kopi. Pada kenyataannya, petani kopi di Desa Harjomulyo masih belum bisa memenuhi kebutuhan hidup hanya dengan bekerja sebagai petani kopi. Sehingga banyak petani kopi yang memilih mencari pendapatan sampingan sambil menunggu masa panen.

Pendapatan sampingan yang dilakukan oleh petani kopi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan hidup keluarganya. Jika pendapatan utama sebagai petani cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup petani kopi dan keluarga petani kopi, maka petani kopi tidak perlu mencari pendapatan sampingan. Namun pada kenyataannya petani kopi yang memiliki lahan sempit di Desa Harjomulyo belum bisa memenuhi kebutuhan hidupnya hanya dengan mengandalkan pendapatan utama. Sehingga pendapatan sampingan menjadi upaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan hidup keluarga petani kopi.

Tabel 1. Rata-rata pendapatan petani kopi

No.	Rata-rata Pendapatan Utama Per tahun
1.	Rp 15.600.000

Sumber : Data diolah 2017

Pendapatan utama petani kopi dari panen kopi Rp 15.600.000 pertahun, sedangkan kebutuhannya melebihi pendapatan utamanya.

Tabel 2. Pengalokasian pendapatan utama untuk kebutuhan hidup

Kebutuhan	Pengalokasian per tahun (Rp)	Persentase dari total pendapatan utama per tahun (%)	Keterangan
Sandang	6.000.000	38,46	Membeli baju ketika Idhul Fitri (Per tahun)
Pangan	15.000.000	96,15	Per bulan Rp 1.250.000
Papan	1.800.000	11,54	Per bulan Rp 150.000 (Perbaikan Rumah)
Pendidikan	2.400.000	15,38	Uang saku Rp 150.000 per bulan, buku dll Rp 50.000 per bulan
Kesehatan	3.600.000	23,08	Membeli jamu dan obat-obatan Rp 100.000 per bulan, jika ke dokter Rp 200.000 per bulan.
Total	28.800.000	184,62	Persentase pemenuhan kebutuhan mencapai hampir 2x total pendapatan utama (184,62%)
Pendapatan utama per Tahun	15.600.000		
Sisa	-13.200.000		Kebutuhan lebih besar daripada pendapatan (Panen Kopi) yang diterima

Sumber : data primer diolah 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa kebutuhan hidup petani kopi dan keluarga petani kopi lebih besar daripada pendapatan utama petani kopi. Hal itu ditunjukkan pada persentase pengeluaran uang untuk pemenuhan kebutuhan hidup petani kopi lebih dari 100%, pada tabel diatas menunjukkan 184,62% dengan total yang seharusnya dipenuhi sebesar Rp 28.800.000 per tahun, sedangkan pendapatan petani kopi hanya Rp 15.600.000 per tahun. Sehingga petani kopi harus memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mencari pekerjaan sampingan untuk melangsungkan kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Kebutuhan hidup petani kopi merupakan kebutuhan yang harus di penuhi oleh setiap orang dalam

melangsungkan hidupnya, seperti kebutuhan akan makanan (pangan), sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.

Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan pokok yang paling utama dalam kelangsungan hidup setiap orang karena jika kebutuhan pangan tidak dipenuhi maka kebutuhan lainnya juga tidak dapat dipenuhi. Sesuai dengan pendapat Hanafie (2010:276) makanan dianggap sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan pangan merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi seseorang agar dapat bertahan hidup secara layak serta mampu melakukan segala aktivitas sehari-hari dengan baik. Kebutuhan pangan yang ideal yaitu yang memenuhi pola makan empat sehat lima sempurna.

Kebutuhan pokok lainnya yaitu kebutuhan sandang, yang merupakan kebutuhan untuk menutupi anggota tubuh atau badan yang berupa pakaian. Kebutuhan ini harus dipenuhi sesegera mungkin, namun untuk masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah yang pendapatannya rendah, tidak terlalu memprioritaskan untuk membeli sandang atau pakaian baru, tetapi mereka dapat memenuhi kebutuhan sandang dengan membeli pakaian bekas yang masih layak pakai meskipun tidak setiap bulan membelinya.

Tempat tinggal merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Setiap keluarga menginginkan untuk memiliki tempat tinggal pribadi, karena tanpa tempat tinggal sulit bagi seseorang untuk dapat menjalankan kehidupan sebagaimana mestinya. Pada umumnya, masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi akan mudah memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal, berbeda dengan masyarakat ekonomi menengah kebawah seperti petani kopi di Desa Harjomulyo ini yang memiliki lahan yang sempit dan juga masa panen yang lama. Biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal, yaitu biaya perbaikan rumah, biaya listrik, dan lain sebagainya agar mereka dapat hidup dengan layak.

Selain diharuskan mampu memenuhi kebutuhan tempat tinggal, masyarakat juga harus berusaha memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka. Pemenuhan pendidikan anak pada masyarakat ekonomi kebawah tentu

menyesuaikan dengan kondisi keuangan mereka, sesuai yang dikemukakan Soetomo (2013:317) tingkat pendidikan formal anak-anak keluarga yang kurang mampu secara ekonomi pada umumnya rendah, bahkan banyak diantaranya yang tidak mampu menyelesaikan tingkat pendidikan dasar dan sebaliknya bagi keluarga yang mampu secara ekonomi tingkat pendidikan anaknya bisa sampai perguruan tinggi.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Dalam memperoleh pendidikan yang bermutu, biaya yang dikeluarkan tidak sedikit. Sehingga sebagian besar masyarakat ekonomi menengah kebawah berusaha bekerja keras agar kebutuhan pendidikan anaknya terpenuhi, meskipun pemerintah telah mengeluarkan program Wajib Belajar untuk meringankan biaya pendidikan sesuai dengan PP No.47 Tahun 2008. Menurut pendapat Suseno (2001: 131) bahwa indikator pengeluaran rata-rata untuk keperluan sekolah adalah uang saku, iuran sekolah, alat tulis, dan buku.

Kebutuhan kesehatan sangatlah penting bagi manusia, karena kesehatan merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia. Kesehatan sebagai suatu syarat untuk mewujudkan perkembangan jasmani, rohani (mental), dan sosial yang serasi meskipun pemenuhan kebutuhan kesehatan tidak setiap hari. Dalam memenuhi kebutuhan kesehatan, masyarakat dapat melakukan pemeriksaan ke puskesmas, pengobatan alternatif, dan sebagainya tetapi hal tersebut memerlukan biaya. Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menunjang biaya kesehatan, salah satunya program BPJS Kesehatan. Program tersebut bertujuan untuk meringankan biaya kesehatan masyarakat dengan membayar iuran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya setiap bulan. Namun untuk masyarakat ekonomi menengah kebawah saat mereka sakit ringan, mereka lebih memilih membeli obat di warung dari pada memeriksakannya di puskesmas ataupun rumah sakit.

Pemenuhan kelima komponen kebutuhan pokok di atas tentu membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Meskipun demikian petani kopi harus tetap memenuhi

kebutuhan hidupnya agar kelangsungan hidupnya tetap berjalan dengan baik. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pada kenyataannya kebutuhan hidup petani kopi dan keluarganya lebih besar daripada pendapatan yang diterima. Dengan pendapatan utama sebagai petani kopi, memiliki lahan yang sempit dan waktu panen yang lama membuat petani kopi tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dalam sehari-hari jika hanya mengandalkan pendapatan utama. Sehingga upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup petani kopi dan keluarganya, yaitu dengan mencari pendapatan sampingan selain menjadi petani kopi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Pemenuhan Kebutuhan Hidup Petani Kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana upaya pemenuhan kebutuhan hidup petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendiskripsikan upaya pemenuhan kebutuhan petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan bidang ekonomi pertanian dalam pemenuhan kebutuhan hidup serta penulisan karya ilmiah.
2. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian sejenis.

3. Bagi perguruan tinggi, hasil dari penelitian ini akan menjadi tambahan referensi bacaan dan informasi.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif terutama dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup sesuai dengan kemampuannya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka membahas mengenai tinjauan teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustakan dalam penelitian ini meliputi: (1) tinjauan penelitian terdahulu, (2) landasan teori tentang pendapatan, (3) landasan Teori tentang pemenuhan kebutuhan, (4) landasan teori pertanian (5) kerangka berpikir penelitian.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Pada tinjauan penelitian terdahulu disajikan referensi yang berkaitan dengan pola pemenuhan pokok keluarga. Penelitian sejenis yang pertama dilakukan oleh Nanang Dwi Cahyono (2015) dengan judul *Pemenuhan Kebutuhan Pokok Petani Penyakap di Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan sandang pangan papan para petani di desa tersebut sudah terpenuhi meskipun tergolong dalam kategori sederhana. Sedangkan dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan dan kesehatan sama seperti masyarakat pada umumnya. Mereka mampu menyekolahkan anak-anaknya sampai tingkat SMA. Dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, para petani memperoleh penghasilan tambahan dengan cara mencari pekerjaan lain seperti menjadi pedagang, tukang bangunan dan kuli bangunan.

Penelitian relevan kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Ika Sandi Plasa (2015) yang berjudul “Upaya Buruh Tani Jeruk dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok Keluarga di Desa Bongorejo Kecamatan Bongorejo Kabupaten Banyuwangi”. Hasil Penelitian menyatakan bahwa dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga, ada beberapa pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh buruh tani jeruk yaitu bekerja di sektor pertanian lainnya yaitu buruh tani, bekerja sebagai tukang becak dan ojek, istri juga ikut bekerja dan pinjaman dari juragan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti pemenuhan kebutuhan serta jenis penelitian yang di inginkan, yakni sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan

pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan keduanya terletak pada subjek penelitian, pada penelitian terdahulu meneliti pemenuhan kebutuhan petani penyakap dan keluarga pengrajin kerang. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti petani kopi dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan uraian teori dari beberapa peneliti di atas, penulis menyimpulkan bahwa kebutuhan hidup merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia dengan memenuhi kebutuhan dasar terlebih dahulu, agar dapat melanjutkan kelangsungan hidupnya dengan baik. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada upaya pemenuhan kebutuhan hidup petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Adapun penjelasan tersebut sebagai berikut:

2.2 Landasan Teori Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu sumber dana bagi keluarga, dalam kehidupan sehari-hari pendapatan merupakan sejumlah uang atau barang yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah dikorbankan. Sama halnya dengan pendidikan, tingkat pendapatan dapat menentukan status sosial ekonomi seseorang di masyarakat. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin tinggi pula kemampuan orang tersebut dalam memenuhi kebutuhan.

Mubarok (2012: 192) mengemukakan pendapatan adalah uang dan segala pembayaran yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan lain-lain. Sedangkan Sitohang (2004: 94) menyatakan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang atau penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Sedangkan menurut Gilarso (dalam Husna, 2015), pendapatan atau penghasilan adalah sebagai balas karya.

Pendapatan dapat bersumber dari:

- a. Pendapatan dari usaha sendiri (wiraswasta), misalnya berdagang, mengerjakan sawah, menjalankan perusahaan pribadi.

- b. Pendapatan dari bekerja pada orang lain, misalnya bekerja di kantor atau perusahaan sebagai pegawai atau karyawan (baik karyawan swasta maupun pemerintah)
- c. Pendapatan hasil dari milik, misalnya mempunyai sawah yang disewakan, punya rumah disewakan, punya uang dipinjamkan dengan bunga.

Basyir (2003: 41-42) menyatakan bahwa pendapatan diluar usaha tani adalah pendapatan yang berupa uang atas balas jasa dari pekerjaan seperti pedagang makanan, minuman, bahan pokok, perancangan dan lain sebagainya. Pekerjaan yang dilakukan akan menghasilkan pendapatan yang berbeda-beda tingkatannya. Besar kecilnya pendapatan tersebut tergantung dengan lokasi pekerjaan. Pendapatan yang diperoleh mereka pada umumnya digunakan untuk mengembangkan usahanya. Pendapatan dari hasil usaha adalah pendapatan pokok bagi pekerja diluar usaha tani.

Menurut Sumardi (2000:32), menyatakan bahwa sumber pendapatan berasal dari pendapatan formal, informal substensi, dan pendapatan diluar usaha lainnya. Pendapatan sampingan merupakan sampingan penghasilan atas balas jasa yang dapat meningkatkan pendapatan pokok. Tambahan pendapatan tersebut berasal dari usaha lainnya diluar pekerjaan utama.

Berdasarkan beberapa teori mengenai pendapatan yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah segala bentuk uang maupun barang yang diperoleh dan diterima oleh pekerja sebagai timbal balik atas pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan bersumber dari pendapatan pokok dan pendapatan sampingan, dan setiap orang berbeda-beda dalam memperoleh pendapatan pokok maupun pendapatan sampingan. Pendapatan yang diperoleh oleh seseorang akan di distribusikan kepada keluarga, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu dengan memenuhi kebutuhan akan sandang, pangan, papan, kemudian kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh oleh seseorang, maka akan semakin banyak pula kebutuhan yang harus dipenuhi. Berkaitan dengan penelitian ini, pendapatan yang dimaksud penulis adalah pendapatan pokok dan pendapatan sampingan yang didapatkan oleh petani kopi.

a. Pendapatan Pokok

Menurut Tohar (2000:46) pendapatan pokok seseorang berasal dari pendapatan yang diterima dari pekerjaan utama secara rutin. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan pokok sangat penting di dapatkan secara rutin. Seseorang tidak akan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya jika hanya mengandalkan dari pendapatan utama yang tidak bisa didapatkan secara rutin. Karena untuk memenuhi kebutuhan hidup diperlukan biaya yang tidak sedikit. Sehingga seseorang harus berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mendapatkan hasil dari pendapatannya secara rutin. Jika pendapatan pokok tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup dalam sehari-hari, maka pendapatan sampingan dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam sehari-hari.

b. Pendapatan Sampingan

Pendapatan sampingan merupakan pendapatan yang diperoleh dari bekerja di luar pekerjaan utama. Menurut Gilarso (2002:75) menyatakan bahwa untuk menambah penghasilan dari pekerjaan utama, seseorang harus mencari pekerjaan alternatif lainnya dengan semua potensi yang sudah ada.

Dari hasil penelitian Simanjuntak (2005) di Desa Tanjung Beringin, diketahui bahwa ada sekitar 83% petani kopi yang memiliki pekerjaan sampingan diluar usahatani kopi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, luas lahan yang dimiliki, kurangnya modal, penguasaan terhadap bidang pekerjaan lain, hama penyakit yang sedang menjangkit, kesempatan yang ada, dan semakin tinggi kebutuhan rumah tangga.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang hanya memiliki pekerjaan pokok untuk memperoleh hasilnya tidak secara rutin, misalkan hanya memperoleh hasil dalam jangka 1 tahun. Sehingga seseorang tersebut tidak bisa memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan kebutuhan manusia terus menerus ada. Sehingga pekerjaan sampingan menjadi salah satu upaya untuk mendapatkan

penghasilan secara rutin untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam sehari-hari.

2.3 Teori Off Farm

Penggunaan tenaga kerja oleh keluarga petani di negara berkembang pada umumnya, tidak hanya bekerja untuk *on farm*, tetapi juga *off farm* dan *non farm*, terutama pada usahatani skala kecil (berdasarkan ukuran luas lahan atau jumlah ternak yang diusahakan). Penggunaan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga petani menjadi topik penting untuk dipahami karena mereka adalah sumber pendapatan bagi rumah tangga pertanian. Pertimbangan terhadap keputusan keluarga masih sering mengabaikan keterlibatan anggota keluarga dalam pasar tenaga kerja off farm.

Pengertian agribisnis yang paling banyak dijadikan acuan selama ini adalah pengertian agribisnis yang dikemukakan oleh John Davis dan Ray Goldberg (Davis and Golberg, 1957). Menurut Davis dan Golberg (1957), agribisnis dipandang bukan hanya kegiatan produksi di usahatani (On Farm), tetapi termasuk kegiatan yang diluar usahatani (*Off Farm*) yang terkait. Pemahaman yang sama juga dikemukakan oleh Downey and Erickson (1981), bahwa agribisnis meliputi kegiatan di usahatani dan diluar usaha tani yang terkait dalam pengadaan input pertanian, pengelolaan hasil dan pemasaran hasil.

Dari beberapa teori yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang bekerja di pertanian belum tentu dapat memenuhi kebutuhannya, sehingga seseorang tersebut dapat melakukan pekerjaan diluar usaha tani (*Off Farm*). Salah satunya adalah pekerjaan sampingan yang dapat dikerjakan oleh petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Jika pendapatan yang diperoleh dari *off farm* lebih besar maka akan menyebabkan meningkatnya ketergantungan pada pekerjaan tersebut. Pendapatan diluar usaha tani yang lebih tinggi akan mengurangi waktu yang dialokasikan untuk mengelola pertaniannya sendiri, sehingga akan menurunkan produktivitas usahatani *on farm*. Kondisi ini juga dapat mempengaruhi tingkat efisiensi produksi pertanian, karena

inefisien tidak hanya disebabkan oleh variasi input yang digunakan dalam proses produksi. Penggunaan input tenaga kerja dan alokasi waktu bekerja di *on farm* yang tidak tepat bisa menurunkan produksi dan mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh.

Petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, sampai saat ini juga ketergantungan pada pekerjaan *off farm* tersebut. Karena hal itu membuktikan bahwa pekerjaan sampingan dari diluar usaha tani tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

2.4 Landasan Teori Pemenuhan Kebutuhan

Kebutuhan hidup manusia merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai macam benda yang diperlukan manusia untuk dapat bertahan hidup. Kebutuhan manusia sangat beragam bentuknya dan berbeda antara satu manusia dengan manusia lainnya. Kebutuhan hidup seorang petani akan jauh berbeda dengan kebutuhan pekerja kantoran ataupun dengan petani yang berbeda bidangnya.

Manusia dalam kehidupan sehari-harinya tidak dapat dilepaskan oleh kegiatan konsumsi, baik konsumsi dalam memenuhi kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan, maupun kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Kebutuhan manusia memiliki sifat yang tidak terbatas, karena sifatnya yang tidak terbatas maka kebutuhan manusia banyak sekali ragamnya. Menurut Yuwono, dkk (2011: 174) bahwa setiap orang memperoleh suatu standar minimum yang layak untuk hidup, dan dapat memenuhi dalam hal makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, pelayanan kesehatan sesuai dengan keinginan dan kemampuannya untuk dapat memperoleh tempat dalam masyarakat.

Selanjutnya menurut Sudarto (2003: 15) kebutuhan pokok merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia, baik yang terdiri dari individu seperti makan, minum, pakaian, maupun kebutuhan pelayanan sosial yang berupa transportasi, kesehatan, serta pendidikan. Sedangkan menurut Mangkunegara (2005: 5) mengemukakan bahwa kebutuhan muncul akibat adanya

dorongan dalam diri manusia dan kenyataan bahwa manusia memerlukan sesuatu untuk tetap mampu bertahan hidup. Untuk memenuhi kebutuhan utama dalam hidupnya, manusia harus bekerja dan berusaha. Pekerjaan tersebut akan menghasilkan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok seseorang. Selain itu, pendapatan yang diterima akan mempengaruhi seseorang dalam hal memilih standar kebutuhan pokok hidupnya.

Pemenuhan kebutuhan dasar di Indonesia dijamin oleh negara, Undang-undang Dasar Tahun 1945 pasal 27 menyebutkan bahwa tiap-tiap Warga Negara berhak atas pekerjaan dan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan. Pasal 31 ayat 1 “menjamin tiap-tiap warga negara untuk mendapatkan pengajaran” (Sumardi, 1985: 6). Hal ini membuktikan bahwa pemenuhan kebutuhan yang menyangkut kelangsungan hidup seseorang baik dalam hal memperoleh pekerjaan dan pendidikan semata-mata agar mencapai kehidupan yang layak.

Berdasarkan uraian teori dari beberapa ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa kebutuhan merupakan kebutuhan dasar seseorang yang harus terpenuhi agar dapat melanjutkan kelangsungan hidupnya dengan baik. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada pemenuhan kebutuhan Petani Kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember yang berupa pangan, sandang, papan, pendidikan, serta kesehatan. Adapun penjelasan indikator tersebut sebagai berikut:

2.4.1 Kebutuhan Pangan

Kebutuhan pangan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi untuk melanjutkan keberlangsungan hidup manusia. Sesuai dengan pendapat Hanafie (2010:276) makanan dianggap sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan pangan merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi seseorang agar dapat bertahan hidup secara layak serta mampu melakukan segala aktivitas sehari-hari dengan baik.

Setiap individu harus berusaha memenuhi kebutuhan pokok berupa kebutuhan pangan. kebutuhan pangan secara umum yang harus terpenuhi adalah makanan yang mencakup empat sehat lima sempurna. Namun dalam pemenuhan

kebutuhan pangan tersebut seseorang harus mempertimbangkan kemampuan ekonomi keluarga serta kebiasaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pokok utamanya kebutuhan pangan terbagi atas bahan pangan nabati dan hewani yang dikonsumsi sesuai dengan kemampuan setiap individu. Kebutuhan pangan juga sangat penting bagi manusia karena untuk melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik diperlukan energi yang cukup. Energi yang ada dalam diri manusia berasal dari apa yang dikonsumsi oleh manusia.

2.4.2 Kebutuhan Sandang

Pemenuhan kebutuhan sandang tidak kalah penting dengan pemenuhan kebutuhan pangan. sebagai makhluk yang berbudaya manusia sangat memerlukan pakaian. Awalnya manusia memanfaatkan sesuatu yang tersedia di alam untuk dijadikan pakaian, misalnya kulit tumbuhan serta kulit hewan. Seiring dengan perkembangan teknologi, dikemukakan alat pemintal benang untuk ditenun yang kemudian menjadi bahan pakaian. Fungsi utama pakaian adalah untuk melindungi diri dari panas dan dingin, kini fungsi tersebut semakin berkembang yakni untuk memberi kenyamanan sesuai dengan jenis-jenis kebutuhan seperti pakaian kerja, pakaian rumah, serta pakaian tidur, dll ([http://id.m.wikipedia.org/wiki/kebutuhan primer](http://id.m.wikipedia.org/wiki/kebutuhan_primer)). Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Soesarsono (2009: 91), sandang bukan lagi sekedar berfungsi sebagai penutup badan, namun telah berubah menjadi atribut tubuh sehingga jenis, model, serta ukurannya berkembang mengikuti perkembangan mode yang berlaku.

Pada dasarnya setiap individu harus berusaha memenuhi kebutuhan pokok lainnya selain kebutuhan pangan, yakni kebutuhan sandang/pakaian. Karena pakaian merupakan pelindung tubuh, jadi kebutuhan akan pakaian tidak bisa dipisahkan dari manusia. Hal serupa juga harus dipenuhi oleh petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, mereka perlu untuk memenuhi kebutuhan hidup yang standar dalam hal pemenuhan kebutuhan pakaian pribadinya serta anggota keluarganya. Namun dalam pemenuhan kebutuhan sandang/pakaian sangat dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi individu tersebut. Apabila

kemampuan ekonomi seseorang dikategorikan rendah, maka fungsi pakaian bagi orang tersebut adalah sebagai pelindung tubuh. Namun apabila semakin tinggi kemampuan ekonomi seseorang, maka fungsi pakaian tersebut adalah sebagai pelindung tubuh sekaligus penunjang penampilan serta menunjukkan status sosial di masyarakat (*prestice*).

Berdasarkan uraian teori di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sandang/pakaian merupakan kebutuhan primer yang bertujuan untuk melindungi tubuh dari panas maupun dingin agar terjaga kesehatannya. Serta sebagai makhluk yang berbudaya yang menjaga nilai kesopanan dalam bermasyarakat.

2.4.3 Kebutuhan Papan

Rumah adalah salah satu bangunan yang dijadikan tempat tinggal selama jangka waktu tertentu. Dalam arti khusus, rumah mengacu pada konsep-konsep sosial kemasyarakatan yang terjalin di dalam bangunan tempat tinggal, seperti keluarga, hidup, makan, tidur, beraktivitas dan lain-lain.

Rumah/perumahan merupakan kebutuhan primer di samping kebutuhan sandang dan pangan. Sesuai dengan yang dikemukakan Sardjono (2004: 1) rumah atau papan dalam tingkat kebutuhan manusia menduduki tingkat utama bersama dengan sandang dan pangan. Tidak dapat dipungkiri pula bahwa setiap manusia bercita-cita memiliki rumah. Kebutuhan rumah yang awalnya berfungsi menjadi sebagai tempat berteduh dari panas dan hujan, tempat berlindung dari bahaya, tempat beraktivitas. Namun perlahan fungsi rumah berubah menjadi tempat tinggal keluarga. Karena itu kebutuhan akan memperindah rumah semakin ditingkatkan. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Sedayu (2010: 89) rumah merupakan kebutuhan yang sangat utama dan harus dipenuhi oleh manusia karena rumah merupakan tempat berteduh, berlindung dan melangsungkan keturunan.

Setiap individu harus berusaha memenuhi kebutuhan pokok berupa papan/rumah. Begitu pula dengan para petani kopi yang mempunyai lahan kecil untuk memenuhi standar hidup layak dalam hal pemenuhan kebutuhan tempat tinggal/rumah. Selain kebutuhan tempat tinggal, hal lain yang perlu dipenuhi adalah perabotan yang ada di dalam rumah tersebut. Pemenuhan kebutuhan papan/rumah

bagi seseorang sangat dipengaruhi oleh pendapatan. Begitu halnya dengan rumah yang dimiliki oleh para petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Sehingga luas rumah, bentuk/model, serta isi perlengkapan rumah yang dimiliki berbeda-beda, hal ini sangat dipengaruhi oleh pendapatan yang diterimanya.

Berdasarkan uraian teori di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan papan adalah bangunan yang dapat digunakan sebagai tempat tinggal keluarga yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang berfungsi sebagai tempat berteduh dan berlindung dari bahaya serta melakukan aktivitas yang bersifat sosio-ekonomi dalam bermasyarakat.

2.4.4 Kebutuhan Pendidikan

Menurut Salahuddin (2011: 19) pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik. Selanjutnya menurut Suhartono (2009: 79) pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berjalan langsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan berlangsung di segala jenis, bentuk dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individu, dengan kegiatan pembelajaran seperti itu, individu mampu mengubah dan mengembangkan diri menjadi semakin dewasa, cerdas dan matang.

Sedangkan menurut Mudyahardjo (2006: 11) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Petani kopi diharuskan mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, juga harus berusaha memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka. Pemenuhan pendidikan anak petani kopi tentu menyesuaikan dengan kondisi

keuangan mereka, sesuai yang dikemukakan Soetomo (2013: 317) tingkat pendidikan formal anak-anak keluarga yang kurang mampu secara ekonomi pada umumnya rendah, bahkan banyak diantaranya yang tidak mampu menyelesaikan tingkat pendidikan dasar dan sebaliknya, bagi keluarga yang mampu secara ekonomi tingkat pendidikan anaknya bisa sampai perguruan tinggi.

Para petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, mereka diharapkan mampu membekali anak mereka dengan pendidikan untuk menghadapi masa depan yang lebih baik. Dalam menempuh pendidikan, diperlukan beberapa kebutuhan untuk menunjang proses belajar anak seperti kebutuhan buku serta alat tulis, uang saku, biaya transportasi, SPP dan beberapa biaya lainnya. Sesuai dengan pendapat Suseno (2001: 131) bahwa indikator pengeluaran rata-rata untuk keperluan sekolah adalah uang saku, iuran sekolah, alat tulis dan buku.

Berdasarkan uraian pendapat ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan bimbingan atau arahan yang diberikan oleh orang dewasa maupun orang yang telah berpengalaman kepada anak-anak dengan sengaja dan sistematis untuk mencapai perkembangan serta kedewasaan dengan tujuan agar anak tersebut mampu dengan tetap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.

2.4.5 Kebutuhan Kesehatan

Kebutuhan utama manusia selain keempat yang telah disebutkan di atas, terdapat satu kebutuhan lagi yang tidak bisa dipisahkan dari manusia, yakni pemenuhan kebutuhan akan kesehatan. Sudarma (2008: 1) berpendapat bahwa seluruh aktivitas manusia dari bangun pagi, tidur hingga bangun kembali di waktu berikutnya terkait dan berpengaruh terhadap kesehatan. Karena kesehatan yang mampu membuat manusia melakukan segala aktivitas sehari-hari dengan baik.

Kondisi lingkungan yang sehat utamanya kesehatan lingkungan rumah akan mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan anggota tersebut baik secara jasmani maupun rohani. Sehingga diperlukan pelayanan kesehatan baik, namun dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan ini dipengaruhi oleh pola pikir serta kemampuan keuangan seseorang. Seperti yang diungkapkan Sudarma (2008: 110)

anggota masyarakat yang berkemampuan secara ekonomi, bukan saja berobat ke klinik, tetapi juga ke rumah sakit dan dokter luar negeri.

Sehingga dalam pemenuhan kesehatan tersebut dapat berupa memilih pelayanan kesehatan dengan memeriksakan ke dokter pribadi, puskesmas, mantri, tenaga kesehatan yang bersifat tradisional (alternatif, ataupun membeli obat tanpa resep dokter yang dijual secara bebas di pasaran. Karena pada dasarnya orang sakit memerlukan penyembuhan sedangkan orang sehat memerlukan peningkatan, pencegahan, dan pemeliharaan (Sudarma 2008: 16-17).

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari anggota badan, jiwa, serta sosial yang mampu menjadikan manusia hidup aktif dan produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan sangat penting bagi manusia agar dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup serta mampu bertahan hidup, untuk menjaga kesehatan manusia dapat mencegah penyakit dengan cara hidup sehat.

2.5 Landasan Teori Pertanian

Menurut Sastraatmadja (2010), berdasarkan kepemilikan tanah, petani dibedakan menjadi beberapa kelompok yaitu:

1. Petani buruh / buruh tani, adalah petani yang sama sekali tidak memiliki lahan sawah.
2. Petani gurem, adalah petani yang memiliki lahan sawah antara 0,1 s/d 0,50 hektar.
3. Petani kecil, adalah petani yang memiliki lahan sawah 0,51 s/d 1 hektar.
4. Petani besar, adalah petani yang memiliki lahan sawah lebih dari satu hektar.

Menurut Singh (2002) Sebagian besar petani di Indonesia adalah petani kecil dengan lahan yang sempit. Karakteristik dari petani ini adalah (i) penguasaan sumberdaya sangat terbatas; (ii) sangat menggantungkan hidupnya pada usahatani; (iii) tingkat pendidikan rendah; dan (iv) secara ekonomi tergolong miskin. Di lain pihak, teknologi usahatani yang diciptakan dalam era *revolusi hijau* lebih banyak tertuju untuk petani yang mempunyai sumberdaya cukup.

Menurut Anwas (1992: 34) mengemukakan bahwa petani adalah orang yang melakukan cocok tanam dari lahan pertaniannya atau memelihara ternak dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan itu. Pengertian petani yang dikemukakan tersebut tidak terlepas dari pengertian pertanian. Anwas (1992: 34) mengemukakan bahwa pertanian adalah kegiatan manusia mengusahakan terus dengan maksud memperoleh hasil-hasil tanaman ataupun hasil hewan, tanpa mengakibatkan kerusakan alam. Bertolak dari pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa antara petani dan pertanian tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu perbedaannya hanya terletak pada obyek saja.

Menurut Slamet (2000: 18-19), petani asli adalah petani yang memiliki tanah sendiri, bukan penyakap maupun penyewa. Bahwa yang dimaksud dengan petani asli adalah petani yang memiliki tanah sendiri, bukan penyewa maupun penyakap. Istilah petani asli dapat ditafsirkan sebagai konstruksi masyarakat desa paling tidak konstruksinya tentang sosok petani yang "sebenarnya" (*the real peasant*). Penambahan kata "asli" dalam kata "petani" menunjukkan, bahwa petani yang memiliki tanah sendiri adalah gambaran ideal sosok petani yang hidup dalam konstruksi persepsi masyarakat. Dengan kalimat lain, penambahan kata "asli" dalam kata "petani" menandakan bahwa secara historis apa yang disebut petani itu adalah orang yang menggarap dan mengelola tanah miliknya sendiri. Singkatnya, pengertian petani secara *genuine* adalah orang yang memiliki dan menggarap tanah miliknya sendiri (Slamet, 2000: 20).

Menurut pandangan Raharjo (2007:145-146) kaum petani dapat digolongkan menjadi beberapa bagian berdasarkan pola Petani merupakan seseorang yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari kegiatan usaha pertanian baik yang berupa usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan. Menurut Departemen Pertanian Republik Indonesia (RI) (2002) Petani adalah pelaku utama agribisnis, baik agribisnis monokultur maupun polikultur dan komoditas tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan dan komoditas perkebunan.

Perkebunan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang ikut andil dalam perolehan devisa negara. Tanaman perkebunan yang banyak dihasilkan di Indonesia adalah kopi, karet, teh, tebu, kakao, kelapa, tembakau dan lain – lain (Supriyadi, 2013). Kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan oleh rakyat Indonesia dan mampu menjadi sumber nafkah bagi lebih dari 90% jiwa petani kopi di Indonesia. Indonesia merupakan negara penghasil dan pengeksport kopi terbesar di dunia. Sumber pendapatan devisa negara berasal dari komoditas kopi, meskipun demikian komoditas kopi seringkali mengalami fluktuasi harga, hal ini disebabkan karena ketidakseimbangan antara permintaan dan persediaan komoditas kopi di pasar dunia (Rahardjo, 2012).

Karakteristik Individu Petani adalah ciri-ciri atau sifat-sifat yang dimiliki oleh seseorang petani yang ditampilkan melalui pola pikir, pola sikap dan pola tindakan terhadap lingkungannya (Mislini, 2006). Ciri-ciri atau sifat-sifat yang dimiliki oleh petani meliputi beberapa faktor atau unsur-unsur yang melekat pada diri seseorang dapat dikatakan sebagai karakteristik petani. Pengkategorian responden dari masing-masing indikator dilakukan dengan teknik analisis deskriptif (Arikanto, 1998). Petani memiliki karakteristik yang beragam, karakteristik tersebut dapat berupa karakter demografis, karakter sosial serta karakter kondisi ekonomi petani itu sendiri. Karakter-karakter tersebut yang membedakan tipe perilaku petani pada situasi tertentu. Karakteristik yang diamati dalam penelitian ini adalah umur, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan luas lahan.

- 1.) Umur Petani yang memiliki umur yang semakin tua (>50 tahun) biasanya semakin lamban mengadopsi ilmu baru atau inovasi baru yang dijelaskan oleh penyuluh dan cenderung hanya melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah biasa diterapkan oleh masyarakat setempat. Umur seseorang menentukan prestasi kerja orang tersebut. Semakin tua tenaga kerja maka daya serap dan daya pemahaman akan inovasi yang baru dengan penerapan yang baru akan dunia pertanian akan sulit untuk diterima.
- 2.) Tingkat Pendidikan merupakan jumlah tahun mengikuti pendidikan formal yang ditempuh petani pada bangku sekolah. Pendidikan akan berpengaruh

terhadap perilaku dan tingkat adopsi suatu inovasi. Seseorang yang berpendidikan tinggi cenderung lebih terbuka untuk menerima dan mencoba hal-hal yang baru. Pendidikan merupakan sarana belajar, yang menanamkan pengertian sikap yang menguntungkan menuju pembangunan praktek pertanian yang lebih modern.

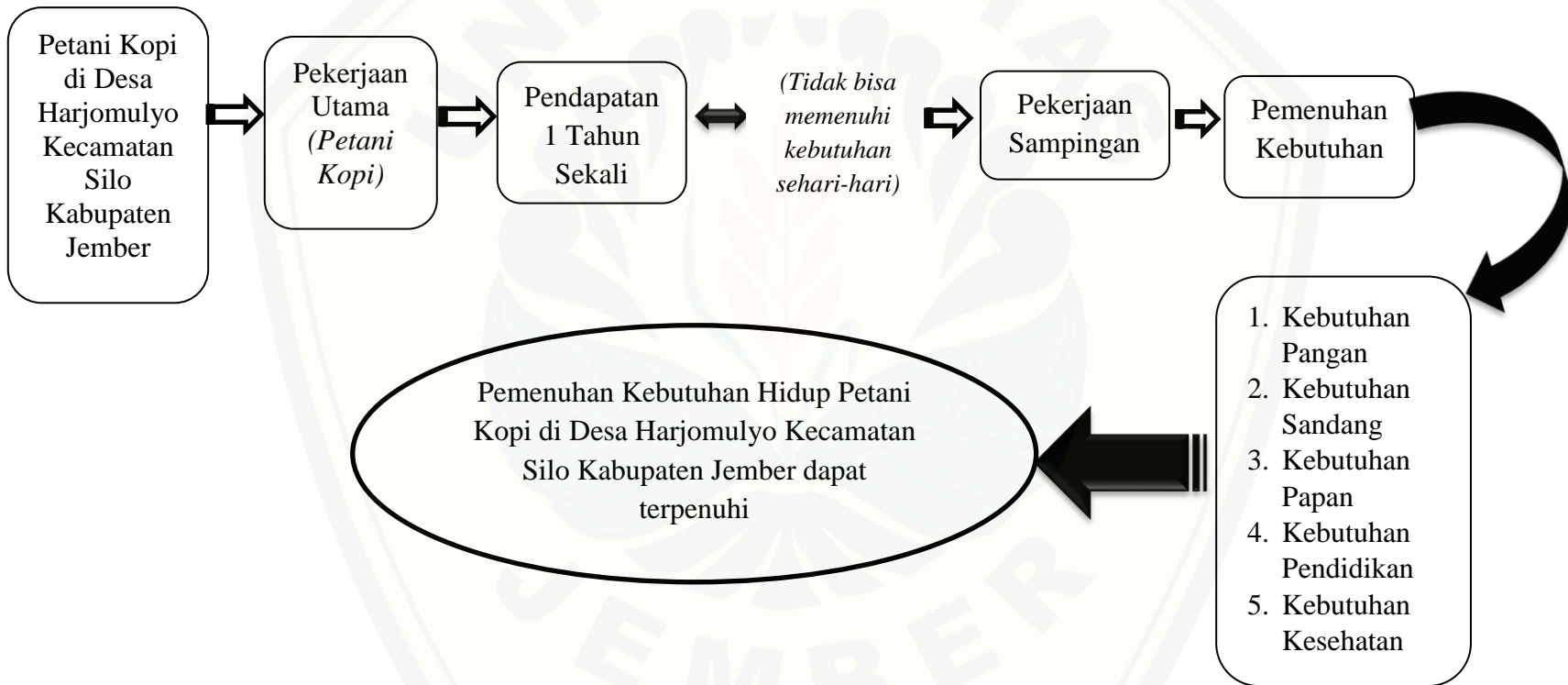
- a. Pendidikan Non Formal Berbagai macam target produksi pertanian akan berhasil baik apabila ketersediaan dan ketrampilan para petani untuk berproduksi bisa ditingkatkan. Untuk itu diperlukan pendidikan yang khusus bagi mereka, berupa pendidikan non formal yakni penyuluhan pertanian (Hadiwijaya, 1978).
 - b. Pendidikan Formal Dari segi pendidikan ciri-ciri bagi *adopter* yang lebih inovatif, yaitu lebih berpendidikan, termasuk lebih menguasai kemampuan baca tulis. Orang yang cepat berhenti dari penggunaan inovasi itu pendidikannya kurang, status sosialnya rendah, kurang berhubungan dengan agen pembaharu (Hanafi, 1987).
- 3.) Lama Berusahatani Petani yang sudah lama berusahatani akan lebih mudah menerapkan teknologi dari pada petani pemula. Hal ini dikarenakan pengalaman yang lebih banyak dapat membuat perbandingan dalam mengambil keputusan (Soekartawi 1988).

Berdasarkan pendapat diatas Peneliti menyimpulkan bahwa Petani adalah seseorang yang bekerja di lahan pertanian. Petani mengusahakan untuk memperoleh pendapatan dari hasil tani tersebut. Dengan memiliki lahan maupun menguasai, mengawasi maupun mengelola dan mengerjakan sebagai buruh, mengolah maupun mengembangkan sumber-sumber daya agrarian dengan tenaga kerja serta daya pikirannya dan asupan-asupan lainnya, sehingga menghasilkan sebagian maupun seluruh kebutuhan-kebutuhan hidup, yang digunakan untuk melangsungkan maupun mengembangkan diri dan keturunannya, dengan cara dikonsumsi, disimpan maupun ditukarkan dengan berbagai kebutuhan lainnya, agar dapat meningkatkan kelayakan hidupnya, semakin memberikan arti akan keberadaannya sebagai manusia, serta menjaga kelestarian lingkungan. Dilihat dari

Karakteristik petani, dapat disimpulkan bahwa petani yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, dapat menambah wawasan dalam mengolah hasil dari pertaniannya. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi adanya kreatifitas dari seorang petani, semakin tinggi tingkat pendidikannya semakin bertambah pula ilmu pengetahuannya. Semakin rendah tingkat pendidikannya, maka akan semakin berkurang tingkat pengetahuannya, namun pengetahuan itu dapat diperoleh melalui usaha yang selalu dikembangkan. Hanya saja, jika tingkat pengetahuan petani tergolong rendah, petani tersebut akan kesulitan untuk menerima hal baru yang diajarkan oleh beberapa kalangan untuk mengelola pertaniannya. Petani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah petani yang tingkat pendidikannya bisa dikatakan rendah dan tergolong mempunyai pendapatan yang minimum.

2.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Berikut merupakan Kerangka Berpikir yang menjelaskan tentang Upaya pemenuhan kebutuhan hidup petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian sesuai langkah-langkah yang telah ada secara sistematis. Metode penelitian ini meliputi rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan informan penelitian, definisi operasional konsep, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan pemeriksaan keabsahan data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kualitatif yakni mengumpulkan data, kemudian diolah menjadi informasi yang sesuai dengan perilaku yang diamati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya pemenuhan kebutuhan hidup petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive area*, yaitu menentukan lokasi penelitian secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian dilakukan di lokasi pertanian kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Penentuan lokasi penelitian di desa ini karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, sebagian masyarakat desa tersebut bekerja sebagai petani kopi yang memiliki pendapatan rendah, sedangkan biaya kebutuhan hidup keluarganya sangat besar. Sehingga diperlukan upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

3.3 Subjek dan Informan Penelitian

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan *Snowball*. *Snowball* adalah Teknik penentuan sampel yang mula-mulanya jumlahnya kecil, kemudian membesar (Sugiyono. 2011:68). Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel, tetapi karena dengan dua orang sampel ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tau dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sampel sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

Subjek dalam penelitian ini adalah petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Subjek dibedakan menjadi dua, yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan merupakan orang yang menguasai dan memahami objek penelitian serta mampu menjelaskan masalah yang diteliti secara rinci.

Adapun Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Informan utama merupakan subjek yang memberikan sumbangan data utama dalam penelitian ini yaitu petani kopi.

Dengan syarat:

- Petani kopi yang memiliki lahan kopi kurang dari 2 Ha.
- Memiliki istri
- Memiliki anak yang sedang menempuh pendidikan
- Mempunyai pekerjaan sampingan.

- b. Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu istri petani kopi dan perangkat desa di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

3.4 Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional konsep diperlukan untuk menjelaskan konsep-konsep yang digunakan peneliti dalam penelitian. Adapun konsep-konsep yang perlu didefinisikan untuk menghindari persepsi lain, sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan dalam penelitian ini adalah seluruh pendapatan petani kopi selama satu kali musim panen. Pendapatan petani kopi terdiri dari dua yaitu pendapatan pokok dan pendapatan sampingan.

b. Pekerjaan sampingan

Pekerjaan sampingan dalam penelitian ini yaitu tanaman tumpang sari, pembuatan gerai dari bambu, dan bekerja keluar kota.

c. Pemenuhan Kebutuhan

Pemenuhan kebutuhan dalam penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan pokok, upaya para petani kopi dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarganya yang berupa pangan, sandang, papan, kesehatan, serta pendidikan anak. Dengan berupaya mencari pekerjaan sampingan yaitu Membuat gerai dari bambu, menanam lahan tumpang sari dan bekerja keluar kota.

d. Petani Kopi

Petani kopi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah beberapa masyarakat di Desa Harjomulyo yang bekerja sebagai petani kopi yang memberikan sumbangan informasi yang detail kepada peneliti.

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari informan utama melalui wawancara. Informasi yang diperoleh adalah terkait dengan pendapatan, kebutuhan pokok serta upaya untuk memenuhi kebutuhan melalui pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi terkait dengan profil Desa Harjomulyo, mata pencaharian masyarakat Desa Harjomulyo, maupun dokumen-dokumen lain yang dianggap relevan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data pendukung dengan tujuan melengkapi informasi yang telah diperoleh dari subjek penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumen.

a. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang dicari dan dibutuhkan, melalui percakapan atau tanya jawab. Proses wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam, dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur yang ditujukan kepada informan yaitu petani kopi di Desa Harjomulyo yang mempunyai lahan dan mempunyai penghasilan tambahan dari pekerjaan sampingan.

b. Metode Observasi atau Pengamatan

Metode Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan detail terhadap suatu obyek penelitian untuk mendapatkan data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi dengan datang secara langsung untuk melihat kondisi rumah beserta perabotan yang dimiliki petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

c. Metode Dokumen

Metode dokumen merupakan metode sekunder yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Adapun dokumen yang ingin peneliti

dapatkan pada penelitian ini adalah mengenai profil desa, mata pencaharian masyarakat dan data-data umum lainnya yang berkaitan dengan Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan adalah dengan cara mencari dan menyusun secara sistematis, dari data yang yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Adapun aktivitas dalam analisis data tersebut terdiri atas: 1) *Data Reduction* (Reduksi data), 2) *Data Display* (Penyajian data), dan 3) Penarikan kesimpulan.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu. Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti yaitu memilah dan memfokuskan tentang bagaimana upaya pemenuhan kebutuhan hidup petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi, kemudian dilakukan penyajian data. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk mencari kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, bisa juga dalam bentuk matrik, grafik, jaringan dan bagan. Hal ini bertujuan memudahkan membaca dan menarik kesimpulan, disesuaikan dengan perumusan masalah yang telah ditentukan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga, setelah data disajikan adalah penarikan kesimpulan atau kegiatan akhir yang dipaparkan. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat

mendeskripsikan upaya pemenuhan kebutuhan hidup petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi maupun gambaran dari suatu obyek yang awalnya masih belum jelas, setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas.

3.8 Keabsahan Data

Teknik pengecekan data adalah untuk menguji suatu keabsahan / kebenaran data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moeleong (2011:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Sehingga dengan data yang telah di cek kebenarannya dengan cara observasi dan membandingkan data yang diperoleh dari informan satu dengan informan lainnya di jadikan pembanding untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa petani kopi di Desa Harjomulyo ini tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan hidup keluarganya jika hanya mengandalkan dari pendapatan utama yaitu sebagai petani kopi. Banyak kendala yang membuat petani kopi tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya yaitu sumber daya manusia yang dimiliki petani kopi, kemudian kurangnya modal yang dimiliki petani kopi sehingga petani kopi yang penulis teliti hanya mempunyai lahan yang sempit yaitu kurang dari 2 Ha. Kendala selanjutnya yaitu waktu untuk memanen hasil dari kopi, waktu yang dibutuhkan untuk bisa memanen hasil kopi sangatlah lama yaitu sekitar 1 Tahunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan hidup petani kopi dan keluarga petani kopi tidak tercukupi jika hanya mengandalkan hasil dari pekerjaan utama sebagai petani kopi. Dengan lemahnya SDM, kurangnya modal, lahan yang sempit, dan waktu panen yang sangat lama, membuat petani kopi kesusahan untuk membiayai kebutuhan hidupnya dan kebutuhan hidup keluarganya. Sedangkan pendapatan yang diterima tidak sebanding dengan kebutuhan yang harus dipenuhi, kebutuhan petani kopi lebih besar dibandingkan dengan pendapatan utama dari panen kopi.

Pemenuhan kebutuhan keluarga petani kopi yang meliputi kebutuhan pangan, kebutuhan sandang, kebutuhan papan, kebutuhan pendidikan dan kebutuhan kesehatan di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember sudah belum terpenuhi jika hanya mengandalkan pendapatan utama dari kopi. Sehingga petani kopi di Desa Harjomulyo memiliki upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup petani kopi dan keluarga petani kopi. Upaya petani kopi adalah mencari pekerjaan sampingan, pekerjaan sampingan yang dikerjakan oleh petani kopi yaitu dengan menanam lahan tumpang sari, membuat gerai dari bambu dan bekerja keluar kota.

Sehingga dengan upaya yang dikerjakan oleh petani kopi, dapat membuat petani kopi mendapatkan pendapatan lain selain dari pendapatan utama. Upaya pekerjaan sampingan tersebut sangat bermanfaat untuk petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Karena dengan pendapatan sampingan yang diperoleh tersebut, dapat memenuhi kebutuhan hidup petani kopi dan kebutuhan hidup keluarga petani kopi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran pada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi petani kopi sebaiknya harus lebih berinovasi untuk mengembangkan pertanian kopi kemudian memperluas jaringan dari usaha bambu dan khususnya sisa dari bambu bisa diolah menjadi kerajinan pembuatan tas ataupun hiasan rumah.
2. Bagi peneliti lain, untuk mempertimbangkan sumbangan variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini untuk mengambil variabel lain yang tidak turut diteliti dalam penelitian ini, seperti kebutuhan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA**Buku:**

- Bungin, B. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Gilarso, T. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro*. Yogyakarta: Kanisius
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Maryati, S. 2000. *Tata Laksana Makanan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Mangkunegara, A.P. 2002. *Perilaku Konsumen*. Bandung: PT. Rafika Aditama
- Mubarok, J. 2012. *Kamus Istilah Ekonomi*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Rahardjo, P. 2012. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Moleong, L. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumardi, M. 2002. *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta: CV. Rajawali
- Todaro, M.P. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Jilid I Edisi kedelapan*. Jakarta: Erlangga
- Anton, D. 2009. *Solusi Keberagaman Pangan*. Jakarta: Grasindo
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, M. 2005. *Perkembangan Mode dan Pakaian*. Yogyakarta: YKIS.
- Budiraharjo, E. 2004. *Perumahan dan Pemukiman di Indonesia*. Bandung: Penerbit Alumni
- Koesomo, D. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo

- Arifandi M.S, dkk. 2014. *Kopi Besuki Raya*. Jember: UPT. Penerbitan Universitas Jember
- Sitohang, M. 2004. *Konsumsi Masyarakat dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi*. Jakarta: Binaan Grafindo
- Mudyahardjo, R. 2006. *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yuniastuti, A. 2008. *Gizi dan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudarma, M. 2008. *Sosiologi untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Sidaruk, 2011. *Kebutuhan Manusia*. Yogyakarta: LKIS
- Suhartono, S. 2009. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sumardi, M. 2002. *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan Perilaku menyimpang*. Jakarta: CV. Rajawali
- Widmer, P. 2006. *Pangan, Papan, dan kebun berguna*. Yogyakarta: Kanisius
- Rahardjo, M. 2007. *Sosiologi Pedesaan Studi Perubahan Sosial*. Malang: UIN-Malang Press.
- Soekartawi, 1988. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. Jakarta: UI Press
- Sastraatmadja, E. 2010. *Suara Petani*. Bandung: Masyarakat Geografi Indonesia.
- Hasyim, H. 2003. *Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian*. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hasyim, H. 2006. Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara). *Jurnal Komunikasi Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Soekartawi. 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Abdillah, H. (1987), *Memasyarakatkan Ide Ide Baru*, Penerbit Usaha Nasional-Surabaya-Indonesia

Soekartawi. 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Mislini, 2006. *Analisis Jaringan Komunikasi pada Kelompok Swadaya Masyarakat. Kasus KSM di Desa Taman Sari Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat*. [tesis], Bogor; Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Arikanto, S.,1998. *Manajemen Pelatihan*. Jakarta: Rineka Cipta

Jurnal:

Suryadi, Hamid A Humam, Agussabti. 2013. *Strategi Bertahan Hidup Petani Kopi Pasca Konflik (Studi Kasus di Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah)*. *Agrisep*. Vol (14) No. 1: 44-53.

Skripsi:

Cahyono, N.D. 2015. *Pemenuhan Kebutuhan Pokok Petani di Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015*. *Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi*

Lestari, K.P. 2016. *Pemenuhan Kebutuhan Pokok Buruh Tambang Batu Bata Putih Di Desa Sekapuk Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik Tahun 2016*. *Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi*

Prastika, D.A. 2016. *Strategi Bertahan Hidup Nelayan Buruh Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Desa Temokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahu 2016*. *Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi*

Simanjuntak, Irwan. 2005. *Analisis Pendapatan Keluarga Petani Kopi Ditinjau dari Garis Kemiskinan*. Skripsi Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Medan.

Departemen Pertanian. 2002. *Kebijakan Nasional Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian*. Jakarta

Internet:

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/55135/Chapter%20II.pdf;jsessionid=2C1ABF5D69B1D3160531F9FF7E100E50?sequence=4>

<http://www.gajimu.com/main/gaji-minimum/komponen-khl>



Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	TUJUAN PENELITIAN	KONSEP	SUBJEK PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN	METODE DAN SIFAT PENELITIAN
Upaya Pemenuhan Kebutuhan Hidup Petani Kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember	Bagaimana upaya pemenuhan kebutuhan hidup petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?	Mendeskripsikan upaya pemenuhan hidup petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember	<ul style="list-style-type: none"> - Petani - Karakteristik Petani - Pemenuhan Kebutuhan hidup Petani Kopi - Pendapatan utama dan pendapatan sampingan 	Beberapa masyarakat petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember	Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian: Penelitian Deskriptif Kualitatif 2. Metode Penentuan Lokasi: <i>Purposive Area</i>, yaitu di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember 3. Subjek Penelitian: <i>Purposive</i> 4. Informan: Informan Utama dan Informan Pendukung 5. Metode Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumen 6. Analisis Data: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. 7. Pengecekan Data: Teknik Triangulasi

TUNTUNAN PENELITIAN

a. Tuntunan Wawancara

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1	Identitas Subjek dan Informan Penelitian	Petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember yang mempunyai lahan pertanian dan sudah memiliki keluarga
2	Pemenuhan Kebutuhan hidup atau pokok (pangan, sandang, papan, Pendidikan, dan kesehatan) Ketani Kopi	

b. Tuntunan Observasi

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1	Keadaan umum lokasi penelitian	Petani Kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember
2	Kondisi tempat tinggal petani kopi	
3	Mengamati aktivitas ekonomi petani kopi	
4	Kondisi perabotan rumah tangga petani kopi	

c. Tuntunan Dokumen

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1	Profil Desa	Kepala Desa, Perangkat desa dan Informan Utama di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember
2	Peta Wilayah Kebun Kopi	
3	Mata Pencaharian Penduduk	
4	Foto Kegiatan Penelitian	

LEMBAR WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN (Petani kopi di Desa Harjomulyo / Informan Utama)

a. Identifikasi subjek penelitian

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Lama Bekerja :
5. Pekerjaan sampingan :

b. Latar Belakang Keluarga

1. Nama Istri :
2. Umur Istri :
3. Pendidikan :
4. Jumlah Tanggungan Keluarga :
5. Jumlah anak yang menjadi tanggungan :
6. Jumlah anak yang sekolah :

c. Informasi terkait dengan Pekerjaan dan Pendapatan keluarga Petani Kopi

1. Berapa lama anda tinggal di Desa Harjomulyo ini?
2. Apakah anda memiliki kebun kopi sendiri?
3. Berapa luas kebun kopi yang anda miliki?
4. Sudah berapa lama anda bekerja sebagai petani kopi?
5. Berapa jam anda bekerja dalam satu hari?
6. Perlengkapan apa saja yang anda gunakan untuk bertani?
7. Berapa banyak yang dihasilkan dari panen kopi?
8. Berapa lama untuk mendapatkan hasil dari panen kopi?

9. Berapa rata-rata pendapatan yang anda terima?
10. Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan? apa pekerjaan sampingan tersebut?
11. Berapa penghasilan tambahan yang anda peroleh dari pekerjaan tersebut?
12. Apakah pendapatan anda mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga?
13. Jika tidak, bagaimana upaya anda untuk mengatasinya?

d. Pemenuhan Kebutuhan

Kebutuhan Pangan

14. Rata-rata berapa kali keluarga anda makan dalam sehari?
15. Dalam memenuhi kebutuhan pangan, berapa pengeluaran setiap harinya?
16. Apakah pendapatan anda sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan anda beserta keluarga anda?
17. Jika belum, bagaimana upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga
/

Kebutuhan Sandang

18. Berapa kali dalam setahun anda membeli pakaian baru untuk anak-anak?
19. Berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli pakaian?
20. Selain pakaian sehari-hari, apakah ada kebutuhan pakaian untuk hal lain?
21. Apakah pendapatan anda sudah mampu memenuhi sandang anda beserta keluarga anda?
22. Jika belum, bagaimana upaya anda dalam memenuhi kebutuhan tersebut?

Kebutuhan Papan

23. Apakah rumah yang anda tinggali milik pribadi atau menyewa rumah orang lain?

24. Jika menyewa, berapa biaya sewa yang harus dibayar setiap bulan/tahunnya?
25. Berapa penghasilan setiap bulan untuk bayar listrik dan air?
26. Apakah setiap tahun bapak melakukan renovasi rumah? renovasi apa yang dilakukan? berapa biaya yang harus dikeluarkan?

Kebutuhan Pendidikan

27. Apa jenjang Pendidikan yang sedang di tempuh anak anda?
28. Apakah sekolah anak anda jauh dari rumah? jika jauh, berapa biaya transportasi yang diperlukan setiap harinya?
29. Keperluan apa saja yang harus dipenuhi untuk Pendidikan anak? berapa biaya yang di butuhkan?
30. Berapa biaya uang saku yang harus dikeluarkan setiap harinya?
31. Berapa biaya sekolah yang harus dikeluarkan setiap bulannya?
32. Apakah tidak ada bantuan dari sekolah?
33. Menurut anda, apakah kebutuhan Pendidikan anak anda sudah terpenuhi?
34. Bagaimana cara anda agar kebutuhan Pendidikan anak anda terpenuhi?

Kebutuhan Kesehatan

35. Jika ada anggota keluarga yang sakit, anda lebih sering memeriksakan kemana (klinik, alternatif, puskesmas, rumah sakit)?
36. Apakah anda tidak memiliki BPJS atau jaminan kesehatan social lainnya?
37. Apakah kebutuhan akan kesehatan keluarga anda sudah terpenuhi?

**LEMBAR WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG
(ISTRI INFORMAN UTAMA, KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA DI
DESA HARJOMULYO KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER)**

1) ISTRI INFORMAN UTAMA

a. Identitas Subjek Penelitian

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :

b. Daftar Pertanyaan

1. Apa pekerjaan anda?
2. Berapa pendapatan anda?
3. Apakah pendapatan dari panen kopi bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
4. Jika memang tidak cukup, upaya apa yang dilakukan anda dan suami anda untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
5. Apakah anda juga membantu pekerjaan suami anda sebagai petani kopi?
6. Apakah anda membantu pekerjaan sampingan yang dilakukan suami anda?
7. Apakah pendapatan dari pekerjaan sampingan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

2) KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA

a. Identifikasi subjek penelitian

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :

4. Lama Bekerja :

5. Jabatan :

b. Daftar Pertanyaan

1. Menurut pendapat anda, ekonomi masyarakat khususnya petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, termasuk masyarakat yang tergolong rendah, menengah atau atas?
2. Bagaimana proses pertanian di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
3. Berapa jumlah petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
4. Berapa luas area kebun kopi di Desa Harjomulyo kecamatan Silo Kabupaten Jember?
5. Bagaimana masyarakat petani kopi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?
6. Apakah ada kontribusi terhadap perekonomian daerah, karena adanya sektor pertanian di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
7. Apa saja yang dilakukan Masyarakat petani kopi untuk memenuhi kebutuhan hidup?
8. Bagaimana proses pengawasan terhadap Masyarakat Petani Kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
9. Apakah ada peran pemerintah untuk membantu kemajuan sektor pertanian di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
10. Menurut pendapat Anda, apa saja manfaat yang diperoleh dari sektor pertanian khususnya kopi di Desa ini?
11. Menurut pendapat Anda, bagaimana seharusnya Petani kopi untuk lebih meningkatkan pemenuhan kebutuhan hidup yang merata di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

TRANSKIP WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN**(Petani kopi di Desa Harjomulyo / Informan Utama)****“BAPAK HENGKI”****a. Identifikasi subjek penelitian**

1. Nama : *Bapak Hengki*
2. Umur : *41 Tahun*
3. Pendidikan : *SD*
4. Lama Bekerja : *41 Tahun*
5. Pekerjaan sampingan : *Tumpang sari, membuat gerai dari bambu dan bekerja keluar kota*

b. Latar Belakang Keluarga

1. Nama Istri : *Ibu Sumiati*
2. Umur Istri : *35 Tahun*
3. Pendidikan : *SD*
4. Jumlah Tanggungan Keluarga : *6*
5. Jumlah anak yang menjadi tanggungan : *4*
6. Jumlah anak yang sekolah : *2*

c. Informasi terkait dengan Pekerjaan dan Pendapatan keluarga Petani Kopi

7. Berapa lama anda tinggal di Desa Harjomulyo ini?
Mungkin sekitar 41 tahunan mbak
8. Apakah anda memiliki kebun kopi sendiri?
Iya mbak
9. Berapa luas kebun kopi yang anda miliki?
1Ha

Lampiran D. Transkrip Wawancara

10. Sudah berapa lama anda bekerja sebagai petani kopi?

25 Tahun

11. Berapa jam anda bekerja dalam satu hari?

Tidak mesti mbak, kalau sebagai petani kopi gak setiap hari

12. Perlengkapan apa saja yang anda gunakan untuk bertani?

Topi, cangkul, alat penyemprot pupuk, dll mbak

13. Berapa banyak yang dihasilkan dari panen kopi?

Karena lahan kopi saya 1Ha saya mendapatkan sekitar Rp 12.000.000/Tahun mbak

14. Berapa lama untuk mendapatkan hasil dari panen kopi?

Duh lama sekali mbak 1Tahun.

15. Berapa rata-rata pendapatan yang anda terima?

Rata-rata ya 12.000.000 itu sudah mbak, kadang lebih kadang ya kurang. Karena kan saya masih harus bayar buruh, bayar ini itu, beli ini dan itu dll.

16. Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan? apa pekerjaan sampingan tersebut?

Iya mbak, saya memiliki pekerjaan sampingan. Membuat gerai dari bambu, menanam lahan tumpang sari dan bekerja keluar kota.

17. Berapa penghasilan tambahan yang anda peroleh dari pekerjaan tersebut?

Sekitar Rp 2.500.000 s/d 3.500.000 san itu lah mbak

18. Apakah pendapatan anda mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga?

Kalau pendapatan sebagai tani kopi gak cukup mbak. Karena butuh waktu lama.

19. Jika tidak, bagaimana upaya anda untuk mengatasinya?

Ya dengan bekerja sampingan itu mbak. Dengan bekerja sampingan menanam lahan tumpang sari, membuat gerai dari bambu. Cukup mbak.

d. Pemenuhan Kebutuhan**Kebutuhan Pangan**

20. Rata-rata berapa kali keluarga anda makan dalam sehari?

2 sampai 3x mbak, dengan makanan secukupnya dan seadanya kami bisa makan sehari 3 x.

21. Dalam memenuhi kebutuhan pangan, berapa pengeluaran setiap harinya?

Ya gak mesti mbak, kadang 30.000 kadang lebih dari itu. Karena makanannya juga sederhana jadi cukup dengan harga segitu

22. Apakah pendapatan anda sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan anda beserta keluarga anda?

Iya dengan pendapatan sampingan yang dikerjakan alhamdulillah cukup mbak. Tapi kalau pendapatan pokok ya ndak cukup mbak.

23. Jika belum, bagaimana upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga?

Upaya kami ya bekerja sampingan itu sudah mbak.

Kebutuhan Sandang

24. Berapa kali dalam setahun anda membeli pakaian baru untuk anak-anak?

Biasanya 1x mbak. pas hari lebaran saja. Kadang beli kalau memang butuh dan harus dibeli.

25. Berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli pakaian?

Biasanya 100.000 itu sudah cukup mbak.

26. Selain pakaian sehari-hari, apakah ada kebutuhan pakaian untuk hal lain?

Iya mbak ada, baju sekolah anak saya. Kalau saya dan istri saya baju seadanya saja mbak. Kadang ya beli mukenah dan baju koko, itupun saya cuman ada 1 sampai 3. Kalau mukenah istri saya punya 2 mbak.

27. Apakah pendapatan anda sudah mampu memenuhi sandang anda beserta keluarga anda?

Pendapatan pokok saya belum mbak, kalau pendapatan sampingan sudah cukup mbak.

28. Jika belum, bagaimana upaya anda dalam memenuhi kebutuhan tersebut?

Ya dengan bekerja sampingan mbak, tergantung dari banyaknya yang kami kerjakan mbak, biasanya kami mengerjakan banyak gerai untuk mendapatkan hasil yang lumayan banyak dari biasanya.

Kebutuhan Papan

29. Apakah rumah yang anda tinggali milik pribadi atau menyewa rumah orang lain?

Iya mbak milik pribadi.

30. Jika menyewa, berapa biaya sewa yang harus dibayar setiap bulan/tahunnya?

Tidak mbak

31. Berapa penghasilan setiap bulan untuk bayar listrik dan air?

45.000 itu mbak. Kita ndak punya kulkas atau lainnya mbak. Kami punya tv sama kipas angin. Itupun jarang dipakai karena sudah lelah bekerja. Paling yang sering dipakai kipas angin kecil mbak.

32. Apakah setiap tahun bapak melakukan renovasi rumah? renovasi apa yang dilakukan? berapa biaya yang harus dikeluarkan?

Ndak mesti mbak, kalau kerusakannya parah itu baru di rennovasi. Kalau enggak ya udah itu aja mbak. Ya untuk biaya cat sama memperbaiki atap biasanya 100.000 itu sudah cukup mbak.

Kebutuhan Pendidikan

33. Apa jenjang Pendidikan yang sedang di tempuh anak anda?

SMP dan TK mbak

34. Apakah sekolah anak anda jauh dari rumah? jika jauh, berapa biaya transportasi yang diperlukan setiap harinya?

Gak jauh kok mbak, ini dekat dengan rumah. 5.000 perhari mbak, kadang ya kurang dari itu. Tergantung dari kebutuhan mbak.

35. Keperluan apa saja yang harus dipenuhi untuk Pendidikan anak? berapa biaya yang di butuhkan?

Lampiran D. Transkrip Wawancara

Biasanya bayar iuran, tabungan, sama perlengkapan alat tulis mbak.

36. Berapa biaya uang saku yang harus dikeluarkan setiap harinya?

Kadang 5.000, kadang kurang dari itu, kadang juga lebih dari itu mbak.

Tergantung dari kebutuhan anak saya mbak.

37. Berapa biaya sekolah yang harus dikeluarkan setiap bulannya?

Setiap bulan biasanya 25.000 mbak, buat beli perlengkapan alat tulis dan iuran-iuran

38. Apakah tidak ada bantuan dari sekolah?

Ya ada mbak, spp gratis

39. Menurut anda, apakah kebutuhan Pendidikan anak anda sudah terpenuhi?

Alhamdulillah menurut saya sudah mbak.

40. Bagaimana cara anda agar kebutuhan Pendidikan anak anda terpenuhi?

Dengan bekerja sampingan itu mbak. Kalau gak bekerja sampingan sudah pasti gak cukup mbak.

Kebutuhan Kesehatan

41. Jika ada anggota keluarga yang sakit, anda lebih sering memeriksakan kemana (klinik, alternatif, puskesmas, rumah sakit)?

Beli obat sama jamu mbak, tapi kalau memang sakinta parah ya saya ke klinik mbak.

42. Apakah anda tidak memiliki BJS atau jaminan kesehatan sosial lainnya?

Iya mbak ada surat kesehatan miskin mbak.

43. Apakah kebutuhan akan kesehatan keluarga anda sudah terpenuhi?

Alhamdulillah sudah mbak.

TRANSKIP WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN
(Petani kopi di Desa Harjomulyo / Informan Utama)
“BAPAK SYAMSUL”

a. Identifikasi subjek penelitian

1. Nama : *Bapak Syamsul*
2. Umur : *34 Tahun*
3. Pendidikan : *SD*
4. Lama Bekerja : *13 Tahun*
5. Pekerjaan sampingan : *Tumpang sari dan membuat gerai dari bambu*

b. Latar Belakang Keluarga

1. Nama Istri : *Ibu Misrina*
2. Umur Istri : *21 Tahun*
3. Pendidikan : *SD*
4. Jumlah Tanggungan Keluarga : *4*
5. Jumlah anak yang menjadi tanggungan : *2*
6. Jumlah anak yang sekolah : *2*

c. Informasi terkait dengan Pekerjaan dan Pendapatan keluarga Petani Kopi

7. Berapa lama anda tinggal di Desa Harjomulyo ini?
34 Tahun mbak
8. Apakah anda memiliki kebun kopi sendiri?
Punya mbak
9. Berapa luas kebun kopi yang anda miliki?
1 ½ Ha

Lampiran D. Transkrip Wawancara

10. Sudah berapa lama anda bekerja sebagai petani kopi?

13 Tahun

11. Berapa jam anda bekerja dalam satu hari?

Kurang lebih 10 jam mbak

12. Perlengkapan apa saja yang anda gunakan untuk bertani?

Banyak mbak, topi, cangkul, semprotan pupuk, dan lain lain

13. Berapa banyak yang dihasilkan dari panen kopi?

Karena lahan kopi saya 1½ Ha saya mendapatkan sekitar Rp 18.000.000/Tahun mbak

14. Berapa lama untuk mendapatkan hasil dari panen kopi?

1 Tahunan mbak.

15. Berapa rata-rata pendapatan yang anda terima?

Rata-rata ya 18.000.000 itu sudah mbak, kadang lebih kadang ya kurang. Karena kan saya masih harus bayar buruh, bayar ini itu, beli ini dan itu dll.

16. Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan? apa pekerjaan sampingan tersebut?

Iya mbak, saya memiliki pekerjaan sampingan. Membuat gerai dari bambu, menanam lahan tumpang sari

17. Berapa penghasilan tambahan yang anda peroleh dari pekerjaan tersebut?

Ya sekitar 3 jutaan mbak

18. Apakah pendapatan anda mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga?

Pendapatan dari kerja smapingan ini cukup mbak, tapi kalau pendapatan dari tani kopi gak cukup mbak karena waktunya lama, dan nanti uangnya buat bayar bayar mbak

19. Jika tidak, bagaimana upaya anda untuk mengatasinya?

Ya dengan bekerja sampingan itu mbak. Dengan bekerja sampingan menanam lahan tumpang sari, membuat gerai dari bambu. Cukup mbak.

d. Pemenuhan Kebutuhan

Kebutuhan Pangan

20. Rata-rata berapa kali keluarga anda makan dalam sehari?

Ya kami makan 2 sampai 3x mbak, makan sederhana kadang ya ikan asin, terus sayur yang saya tanam dibelakang rumah, tempe tahu dan lain lain mbak. Pokok bisa makan dan irit mbak, karena kebutuhan kami juga banyak terutama untuk biaya Pendidikan anak kami.

21. Dalam memenuhi kebutuhan pangan, berapa pengeluaran setiap harinya?

Gak mesti mbak, tergantung dari makanan yang kami makan.

22. Apakah pendapatan anda sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan anda beserta keluarga anda?

Kalau dengan adanya pekerjaan sampingan cukup mbak, karena bisa setiap hari atau setiap bulan kami dapatkan. Kalau dengan pendapatan utama sebagai tani kopi masih belum cukup mbak, karena ya mendapatkannya saja harus menunggu 1 tahun

23. Jika belum, bagaimana upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga?

Upaya kami ya bekerja sampingan itu sudah mbak.

Kebutuhan Sandang

24. Berapa kali dalam setahun anda membeli pakaian baru untuk anak-anak?

Kadang kalau memang anak saya butuh untuk seragam sekolah ya 1 tahun 2x kadang cuman sekali mbak pas lebaran, itupun dengan harga murah mbak.

25. Berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli pakaian?

Biasanya 200.000 itu sudah cukup mbak.

26. Selain pakaian sehari-hari, apakah ada kebutuhan pakaian untuk hal lain?

Iya mbak, buat istri saya, ibu saya, anak anak saya dan saya sendiri

27. Apakah pendapatan anda sudah mampu memenuhi sandang anda beserta keluarga anda?

Lampiran D. Transkrip Wawancara

Pendapatan pokok saya belum mbak, kalau pendapatan sampingan sudah cukup mbak. Kalau pendapatan pokok saya dan keluarga saya bisa menikmati pas panen mbak

28. Jika belum, bagaimana upaya anda dalam memenuhi kebutuhan tersebut?

Ya dengan bekerja sampingan mbak, tergantung dari banyaknya yang kami kerjakan mbak, biasanya kami mengerjakan banyak gerai untuk mendapatkan hasil yang lumayan banyak dari biasanya.

Kebutuhan Papan

29. Apakah rumah yang anda tinggali milik pribadi atau menyewa rumah orang lain?

Punya sendiri mbak

30. Jika menyewa, berapa biaya sewa yang harus dibayar setiap bulan/tahunnya?

Eggak mbak

31. Berapa penghasilan setiap bulan untuk bayar listrik dan air?

Ya paling 30.000ribuann mbak

32. Apakah setiap tahun bapak melakukan renovasi rumah? renovasi apa yang dilakukan? berapa biaya yang harus dikeluarkan?

Ndak mesti mbak, kalau kerusakannya parah itu baru di renovasi. Kalau enggak ya udah itu aja mbak. Ya untuk biaya cat sama memperbaiki atap biasanya 100.000 itu sudah cukup mbak.

Kebutuhan Pendidikan

33. Apa jenjang Pendidikan yang sedang di tempuh anak anda?

SD kelas 6 dan TK mbak

34. Apakah sekolah anak anda jauh dari rumah? jika jauh, berapa biaya transportasi yang diperlukan setiap harinya?

Gak jauh kok mbak, ini dekat dengan rumah. 5.000 perhari mbak, kadang ya kurang dari itu. Tergantung dari kebutuhan mbak.

35. Keperluan apa saja yang harus dipenuhi untuk Pendidikan anak? berapa biaya yang di butuhkan?

Biasanya bayar iuran, tabungan, sama perlengkapan alat tulis mbak.

36. Berapa biaya uang saku yang harus dikeluarkan setiap harinya?

Kadang 5.000, kadang kurang dari itu, kadang juga lebih dari itu mbak.

Tergantung dari kebutuhan anak saya mbak.

37. Berapa biaya sekolah yang harus dikeluarkan setiap bulannya?

Setiap bulan biasanya 15.000 mbak, buat beli perlengkapan alat tulis dan iuran-iuran

38. Apakah tidak ada bantuan dari sekolah?

Ya ada mbak, spp gratis

39. Menurut anda, apakah kebutuhan Pendidikan anak anda sudah terpenuhi?

Alhamdulillah menurut saya sudah mbak.

40. Bagaimana cara anda agar kebutuhan Pendidikan anak anda terpenuhi?

Dengan bekerja sampingan itu mbak. Kalau gak bekerja sampingan sudah pasti gak cukup mbak.

Kebutuhan Kesehatan

41. Jika ada anggota keluarga yang sakit, anda lebih sering memeriksakan kemana (klinik, alternatif, puskesmas, rumah sakit)?

Hehe beli jamu sama obat di warung mbak

42. Apakah anda tidak memiliki BJS atau jaminan kesehatan sosial lainnya?

Iya mbak ada surat kesehatan miskin mbak.

43. Apakah kebutuhan akan kesehatan keluarga anda sudah terpenuhi?

Alhamdulillah sudah mbak

TRANSKIP WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN
(Petani kopi di Desa Harjomulyo / Informan Utama)
“BAPAK WARSIS”

a. Identifikasi subjek penelitian

1. Nama : *Bapak Warsis*
2. Umur : *45 Tahun*
3. Pendidikan : *SD*
4. Lama Bekerja : *20 Tahun*
5. Pekerjaan sampingan : *Tumpang sari dan membuat gerai dari bambu*

b. Latar Belakang Keluarga

1. Nama Istri : *Ibu As*
2. Umur Istri : *33 Tahun*
3. Pendidikan : *SD*
4. Jumlah Tanggungan Keluarga : *4*
5. Jumlah anak yang menjadi tanggungan : *2*
6. Jumlah anak yang sekolah : *2*

c. Informasi terkait dengan Pekerjaan dan Pendapatan keluarga Petani Kopi

7. Berapa lama anda tinggal di Desa Harjomulyo ini?
45 tahun mbak
8. Apakah anda memiliki kebun kopi sendiri?
Iya mbak punya
9. Berapa luas kebun kopi yang anda miliki?
1 ½ Ha

Lampiran D. Transkrip Wawancara

10. Sudah berapa lama anda bekerja sebagai petani kopi?

20 Tahun

11. Berapa jam anda bekerja dalam satu hari?

Kurang lebih 12 jam mbak

12. Perlengkapan apa saja yang anda gunakan untuk bertani?

Banyak mbak, topi, cangkul, semprotan pupuk, dan lain lain

13. Berapa banyak yang dihasilkan dari panen kopi?

Karena lahan kopi saya 1½ Ha saya mendapatkan sekitar Rp 18.000.000/Tahun mbak

14. Berapa lama untuk mendapatkan hasil dari panen kopi?

1 Tahunan mbak.

15. Berapa rata-rata pendapatan yang anda terima?

Rata-rata ya 18.000.000 itu sudah mbak, kadang lebih kadang ya kurang. Karena kan saya masih harus bayar buruh, bayar ini itu, beli ini dan itu dll.

16. Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan? apa pekerjaan sampingan tersebut?

Iya mbak, saya memiliki pekerjaan sampingan. Membuat gerai dari bambu, menanam lahan tumpang sari dan bekerja keluar kota mbak, di banyuwangi

17. Berapa penghasilan tambahan yang anda peroleh dari pekerjaan tersebut?

Ya sekitar 3,5 jutaan mbak

18. Apakah pendapatan anda mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga?

Pendapatan dari kerja sampingan ini cukup mbak, tapi kalau pendapatan dari tani kopi gak cukup mbak karena waktunya lama, dan nanti uangnya buat bayar bayar mbak

19. Jika tidak, bagaimana upaya anda untuk mengatasinya?

Ya dengan bekerja sampingan itu mbak. Dengan bekerja sampingan menanam lahan tumpang sari, membuat gerai dari bamboo dan kerja keluar kota menjaga toko gerai. Cukup mbak.

d. Pemenuhan Kebutuhan**Kebutuhan Pangan**

20. Rata-rata berapa kali keluarga anda makan dalam sehari?

2 sampai 3 x mbak

21. Dalam memenuhi kebutuhan pangan, berapa pengeluaran setiap harinya?

Gak mesti mbak, tergantung dari makanan yang kami makan. Kadang ya 25rb kadang 30rb

22. Apakah pendapatan anda sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan anda beserta keluarga anda?

Kalau dengan adanya pekerjaan sampingan cukup mbak, karena bisa setiap hari atau setiap bulan kami dapatkan. Kalau dengan pendapatan utama sebagai tani kopi masih belum cukup mbak, karena ya mendapatkannya saja harus menunggu 1 tahun

23. Jika belum, bagaimana upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga?

Upaya kami ya bekerja sampingan itu sudah mbak.

Kebutuhan Sandang

24. Berapa kali dalam setahun anda membeli pakaian baru untuk anak-anak?

Kadang kalau memang anak saya butuh untuk seragam sekolah ya 1 tahun 2x kadang cuman sekali mbak pas lebaran, itupun dengan harga murah mbak biasanya kami beli di pasar yang khusus baju bekas mbak, kalau beli baru ya beli pas 1 tahun sekali mbak.

25. Berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli pakaian?

Biasanya 200.000 itu sudah cukup mbak.

26. Selain pakaian sehari-hari, apakah ada kebutuhan pakaian untuk hal lain?

Iya mbak, buat istri saya, ibu saya, anak anak saya dan saya sendiri

Lampiran D. Transkrip Wawancara

27. Apakah pendapatan anda sudah mampu memenuhi sandang anda beserta keluarga anda?

Pendapatan pokok saya belum mbak, kalau pendapatan sampingan sudah cukup mbak. Kalau pendapatan pokok saya dan keluarga saya bisa menikmati pas panen mbak

28. Jika belum, bagaimana upaya anda dalam memenuhi kebutuhan tersebut?

Ya dengan bekerja sampingan mbak, tergantung dari banyaknya yang kami kerjakan mbak, biasanya kami mengerjakan banyak gerai untuk mendapatkan hasil yang lumayan banyak dari biasanya. Terus juga tergantung dari penjualan di toko banyuwangi mbak. Ya kalau semua ditotal sekitar 3,5 juta mbak perbulan. Ya tapi tetap saja mbak kami tidak bisa menikmati semuanya karena untuk modal beli bahan baku gerai lagi mbak.

Kebutuhan Papan

29. Apakah rumah yang anda tinggali milik pribadi atau menyewa rumah orang lain?

Iya mbak, milik pribadi

30. Jika menyewa, berapa biaya sewa yang harus dibayar setiap bulan/tahunnya?

Eggak mbak, paling bayar pajak mbak

31. Berapa penghasilan setiap bulan untuk bayar listrik dan air?

Ya paling 35.000 ribuann untuk listrik mbak

32. Apakah setiap tahun bapak melakukan renovasi rumah? renovasi apa yang dilakukan? berapa biaya yang harus dikeluarkan?

Eggak setiap bulan mbak, biasanya 1 tahun sekali untuk membenahi atap. Sekotar 100ribaun mbak

Kebutuhan Pendidikan

33. Apa jenjang Pendidikan yang sedang di tempuh anak anda?

Lulus smp sama sekarang ada yang masih SD mbak, ya biasanya anak saya membantu pekerjaan saya mbak.

34. Apakah sekolah anak anda jauh dari rumah? jika jauh, berapa biaya transportasi yang diperlukan setiap harinya?

Gak jauh kok mbak, ini dekat dengan rumah. 5.000 perhari mbak, kadang ya kurang dari itu. Tergantung dari kebutuhan mbak.

35. Keperluan apa saja yang harus dipenuhi untuk Pendidikan anak? berapa biaya yang di butuhkan?

Biasanya bayar iuran, tabungan, sama perlengkapan alat tulis mbak.

36. Berapa biaya uang saku yang harus dikeluarkan setiap harinya?

Kadang 5.000, kadang kurang dari itu, kadang juga lebih dari itu mbak. Tergantung dari kebutuhan anak saya mbak.

37. Berapa biaya sekolah yang harus dikeluarkan setiap bulannya?

Setiap bulan biasanya 14.000 mbak, buat beli perlengkapan alat tulis dan iuran-iuran

38. Apakah tidak ada bantuan dari sekolah?

Ya ada mbak, spp gratis

39. Menurut anda, apakah kebutuhan Pendidikan anak anda sudah terpenuhi?

Alhamdulillah menurut saya sudah mbak.

40. Bagaimana cara anda agar kebutuhan Pendidikan anak anda terpenuhi?

Dengan bekerja sampingan itu mbak. Kalau gak bekerja sampingan sudah pasti gak cukup mbak.

Kebutuhan Kesehatan

41. Jika ada anggota keluarga yang sakit, anda lebih sering memeriksakan kemana (klinik, alternatif, puskesmas, rumah sakit)?

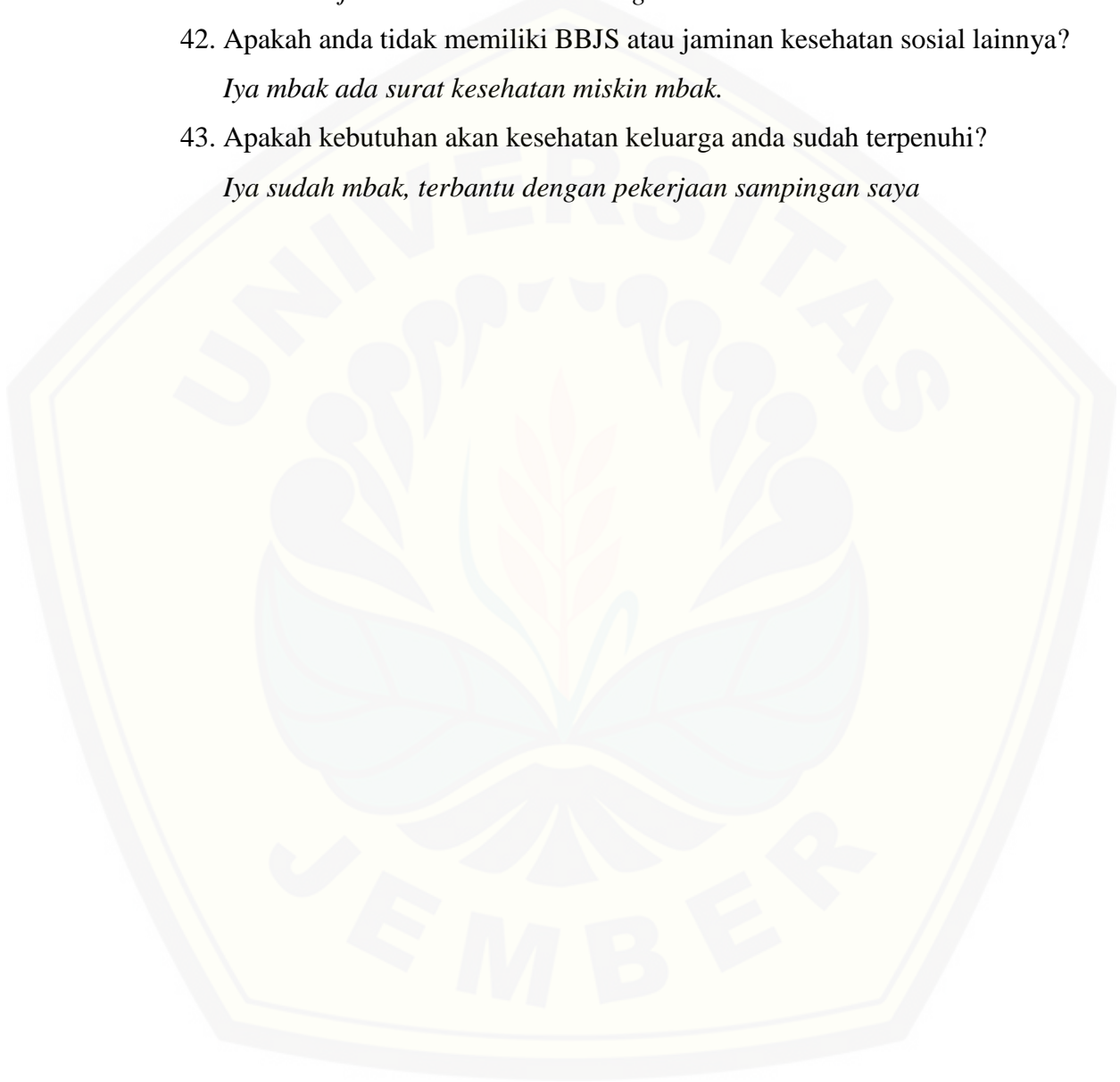
Hehe beli jamu sama obat di warung mbak

42. Apakah anda tidak memiliki BJS atau jaminan kesehatan sosial lainnya?

Iya mbak ada surat kesehatan miskin mbak.

43. Apakah kebutuhan akan kesehatan keluarga anda sudah terpenuhi?

Iya sudah mbak, terbantu dengan pekerjaan sampingan saya



TRANSKIP WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN
(Petani kopi di Desa Harjomulyo / Informan Utama)
“BAPAK KHALIK”

a. Identifikasi subjek penelitian

1. Nama : *Bapak Khalik*
2. Umur : *35 Tahun*
3. Pendidikan : *SD*
4. Lama Bekerja : *15 Tahun*
5. Pekerjaan sampingan : *Tumpang sari dan membuat gerai dari bambu*

b. Latar Belakang Keluarga

1. Nama Istri : *Ibu Wartin*
2. Umur Istri : *25 Tahun*
3. Pendidikan : *SD*
4. Jumlah Tanggungan Keluarga : *3*
5. Jumlah anak yang menjadi tanggungan : *1*
6. Jumlah anak yang sekolah : *1*

c. Informasi terkait dengan Pekerjaan dan Pendapatan keluarga Petani Kopi

7. Berapa lama anda tinggal di Desa Harjomulyo ini?
35 tahunan mbak
8. Apakah anda memiliki kebun kopi sendiri?
Iya mbak saya memiliki kebun kopi sendiri
9. Berapa luas kebun kopi yang anda miliki?
Cuman 1 Ha mbak

Lampiran D. Transkrip Wawancara

10. Sudah berapa lama anda bekerja sebagai petani kopi?

15 Tahunan mbak

11. Berapa jam anda bekerja dalam satu hari?

Gak mesti mbak, biasanya sih 12 jam itu, soalnya masih emrawat kopi, terus bekerja sampingan ya untungnya dibantu keluarga saya, jadi bisa gentian dan istirahat mbak

12. Perlengkapan apa saja yang anda gunakan untuk bertani?

Banyak mbak, topi, cangkul, semprotan pupuk, dan lain lain

13. Berapa banyak yang dihasilkan dari panen kopi?

Karena lahan kopi saya 1 Ha saya mendapatkan sekitar Rp 12.000.000/Tahun mbak

14. Berapa lama untuk mendapatkan hasil dari panen kopi?

1 Tahunan mbak.

15. Berapa rata-rata pendapatan yang anda terima?

Rata-rata ya 12.000.000 itu sudah mbak, kadang lebih kadang ya kurang. Karena kan saya masih harus bayar buruh, bayar ini itu, beli ini dan itu dll.

16. Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan? apa pekerjaan sampingan tersebut?

Iya mbak, saya memiliki pekerjaan sampingan. Membuat gerai dari bambu, menanam lahan tumpang sari.

17. Berapa penghasilan tambahan yang anda peroleh dari pekerjaan tersebut?

Ya sekitar 3 jutaan mbak

18. Apakah pendapatan anda mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga?

Pendapatan dari kerja sampingan ini cukup mbak, tapi kalau pendapatan dari tani kopi gak cukup mbak karena waktunya lama, dan nanti uangnya buat bayar bayar mbak

19. Jika tidak, bagaimana upaya anda untuk mengatasinya?

Lampiran D. Transkrip Wawancara

Ya dengan bekerja sampingan itu mbak. Dengan bekerja sampingan menanam lahan tumpang sari, membuat gerai dari bambu. Cukup kok mbak.

d. Pemenuhan Kebutuhan**Kebutuhan Pangan**

20. Rata-rata berapa kali keluarga anda makan dalam sehari?

Ya biasanya mesti 2 sampai 3 x mbak, tergantung keadaan mbak.

21. Dalam memenuhi kebutuhan pangan, berapa pengeluaran setiap harinya?

Gak mesti mbak, tergantung dari makanan yang kami makan. Kadang ya 25rb kadang 30rb tergantung dari rezeki yang kami dapatkan mbak.

22. Apakah pendapatan anda sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan anda beserta keluarga anda?

Kalau dengan adanya pekerjaan sampingan cukup mbak, karena bisa setiap hari atau setiap bulan kami dapatkan. Kalau dengan pendapatan utama sebagai tani kopi masih belum cukup mbak, karena ya mendapatkannya saja harus menunggu 1 tahun

23. Jika belum, bagaimana upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga?

Upaya kami ya bekerja sampingan itu sudah mbak.

Kebutuhan Sandang

24. Berapa kali dalam setahun anda membeli pakaian baru untuk anak-anak?

Kadang kalau memang anak saya butuh untuk seragam sekolah ya 1 tahun 2x kadang cuman sekali mbak pas lebaran, itupun dengan harga murah mbak biasanya kami beli di pasar yang khusus baju bekas mbak, kalau beli baru ya beli pas 1 tahun sekali mbak.

25. Berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli pakaian?

Biasanya 200.000 itu sudah cukup mbak.

26. Selain pakaian sehari-hari, apakah ada kebutuhan pakaian untuk hal lain?

Lampiran D. Transkrip Wawancara

Iya mbak, buat istri saya, ibu saya, anak anak saya dan saya sendiri

27. Apakah pendapatan anda sudah mampu memenuhi sandang anda beserta keluarga anda?

Pendapatan pokok saya belum mbak, kalau pendapatan sampingan sudah cukup mbak. Kalau pendapatan pokok saya dan keluarga saya bisa menikmati pas panen mbak

28. Jika belum, bagaimana upaya anda dalam memenuhi kebutuhan tersebut?

Ya kami bekerja sampingan mbak, membuat gerai dan menanam lahan tumpang sari itu sudah mbak. Soalnya bisa setiap hari dijual ke pengepul kalau gerai dari bambu itu mbak. Kalau tanaman lahan tumpangs ari ya 3 sampai 4 bulan baru bisa dipanen.

Kebutuhan Papan

29. Apakah rumah yang anda tinggali milik pribadi atau menyewa rumah orang lain?

Iya mbak, milik pribadi

30. Jika menyewa, berapa biaya sewa yang harus dibayar setiap bulan/tahunnya?

Eggak mbak, paling bayar pajak mbak

31. Berapa penghasilan setiap bulan untuk bayar listrik dan air?

Ya paling 35.000 ribuann untuk listrik mbak

32. Apakah setiap tahun bapak melakukan renovasi rumah? renovasi apa yang dilakukan? berapa biaya yang harus dikeluarkan?

Eggak setiap bulan mbak, biasanya 1 tahun sekali untuk membenahi atap. Sekotar 100ribuan mbak

Kebutuhan Pendidikan

33. Apa jenjang Pendidikan yang sedang di tempuh anak anda?

Lampiran D. Transkrip Wawancara

Masih sekolah TK mbak

34. Apakah sekolah anak anda jauh dari rumah? jika jauh, berapa biaya transportasi yang diperlukan setiap harinya?

Gak jauh kok mbak, ini dekat dengan rumah.

35. Keperluan apa saja yang harus dipenuhi untuk Pendidikan anak? berapa biaya yang di butuhkan?

Biasanya bayar iuran, tabungan, sama perlengkapan alat tulis mbak.

36. Berapa biaya uang saku yang harus dikeluarkan setiap harinya?

Kadang 2ribu, kadang kurang dari itu, kadang juga lebih dari itu mbak.

Tergantung dari kebutuhan anak saya mbak.

37. Berapa biaya sekolah yang harus dikeluarkan setiap bulannya?

Setiap bulan biasanya 10.000 mbak, buat beli perlengkapan alat tulis dan iuran-iuran

38. Apakah tidak ada bantuan dari sekolah?

Ya ada mbak, spp gratis

39. Menurut anda, apakah kebutuhan Pendidikan anak anda sudah terpenuhi?

Alhamdulillah menurut saya sudah mbak.

40. Bagaimana cara anda agar kebutuhan Pendidikan anak anda terpenuhi?

Dengan bekerja sampingan itu mbak. Kalau gak bekerja sampingan sudah pasti gak cukup mbak.

Kebutuhan Kesehatan

41. Jika ada anggota keluarga yang sakit, anda lebih sering memeriksakan kemana (klinik, alternatif, puskesmas, rumah sakit)?

Beli obat diwarung mbak

42. Apakah anda tidak memiliki BJS atau jaminan kesehatan sosial lainnya?

Iya mbak ada surat kesehatan miskin mbak.

43. Apakah kebutuhan akan kesehatan keluarga anda sudah terpenuhi?

Iya sudah mbak, terbantu dengan pekerjaan sampingan saya



TRANSKIP WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN**(Petani kopi di Desa Harjomulyo / Informan Utama)****“BAPAK JUNAIDI”****a. Identifikasi subjek penelitian**

1. Nama : *Bapak Junaidi*
2. Umur : *35 Tahun*
3. Pendidikan : *SD*
4. Lama Bekerja : *20 Tahun*
5. Pekerjaan sampingan : *Tumpang sari dan membuat gerai dari bambu*

b. Latar Belakang Keluarga

1. Nama Istri : *Ibu Ningsih*
2. Umur Istri : *26 Tahun*
3. Pendidikan : *SD*
4. Jumlah Tanggungan Keluarga : *3*
5. Jumlah anak yang menjadi tanggungan : *1*
6. Jumlah anak yang sekolah : *1*

c. Informasi terkait dengan Pekerjaan dan Pendapatan keluarga Petani Kopi

7. Berapa lama anda tinggal di Desa Harjomulyo ini?
35 tahunan mbak
8. Apakah anda memiliki kebun kopi sendiri?
Iya mbak saya memiliki kebun kopi sendiri
9. Berapa luas kebun kopi yang anda miliki?
1 ½ Ha mbak

Lampiran D. Transkrip Wawancara

10. Sudah berapa lama anda bekerja sebagai petani kopi?

Saya kerja sekitar 20 tahunan mbak

11. Berapa jam anda bekerja dalam satu hari?

Gak mesti mbak, biasanya sih 12 jam itu, soalnya masih emrawat kopi, terus bekerja sampingan ya untungnya dibantu keluarga saya, jadi bisa gantian dan istirahat mbak

12. Perlengkapan apa saja yang anda gunakan untuk bertani?

Banyak mbak, topi, cangkul, semprotan pupuk, dan lain lain

13. Berapa banyak yang dihasilkan dari panen kopi?

Karena lahan kopi saya 1½ Ha saya mendapatkan sekitar Rp 18.000.000/Tahun mbak

14. Berapa lama untuk mendapatkan hasil dari panen kopi?

1 Tahunan mbak.

15. Berapa rata-rata pendapatan yang anda terima?

Rata-rata ya 18.000.000 itu sudah mbak.

16. Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan? apa pekerjaan sampingan tersebut?

Iya mbak, saya memiliki pekerjaan sampingan. Membuat gerai dari bambu, menanam lahan tumpang sari.

17. Berapa penghasilan tambahan yang anda peroleh dari pekerjaan tersebut?

Ya sekitar 3 jutaan mbak

18. Apakah pendapatan anda mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga?

Pendapatan dari kerja sampingan ini cukup mbak, tapi kalau pendapatan dari tani kopi gak cukup mbak karena waktunya lama, dan nanti uangnya buat bayar bayar mbak

19. Jika tidak, bagaimana upaya anda untuk mengatasinya?

Ya dengan bekerja sampingan itu mbak. Dengan bekerja sampingan menanam lahan tumpang sari, membuat gerai dari bambu. Cukup kok mbak..

d. Pemenuhan Kebutuhan

Kebutuhan Pangan

20. Rata-rata berapa kali keluarga anda makan dalam sehari?

Ya biasanya mesti 2 sampai 3 x mbak, tergantung keadaan mbak.

21. Dalam memenuhi kebutuhan pangan, berapa pengeluaran setiap harinya?

Gak mesti mbak, tergantung dari makanan yang kami makan. Kadang ya 25rb kadang 30rb tergantung dari rezeki yang kami dapatkan mbak.

22. Apakah pendapatan anda sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan anda beserta keluarga anda?

Kalau dengan adanya pekerjaan sampingan cukup mbak, karena bisa setiap hari atau setiap bulan kami dapatkan. Kalau dengan pendapatan utama sebagai tani kopi masih belum cukup mbak, karena ya mendapatkannya saja harus menunggu 1 tahun

23. Jika belum, bagaimana upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga?

Upaya kami ya bekerja sampingan itu sudah mbak.

Kebutuhan Sandang

24. Berapa kali dalam setahun anda membeli pakaian baru untuk anak-anak?

Biasanya 1 tahun 1x mbak, setiap lebaran

25. Berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli pakaian?

Biasanya 200.000 itu sudah cukup mbak.

26. Selain pakaian sehari-hari, apakah ada kebutuhan pakaian untuk hal lain?

Iya mbak, buat istri saya, ibu saya, anak anak saya dan saya sendiri

27. Apakah pendapatan anda sudah mampu memenuhi sandang anda beserta keluarga anda?

Pendapatan pokok saya belum mbak, kalau pendapatan sampingan sudah cukup mbak. Kalau pendapatan pokok saya dan keluarga saya bisa menikmati pas panen mbak

28. Jika belum, bagaimana upaya anda dalam memenuhi kebutuhan tersebut?

Ya kami bekerja sampingan mbak, membuat gerai dan menanam lahan tumpang sari itu sudah mbak. Soalnya bisa setiap hari dijual ke pengepul kalau gerai dari bambu itu mbak. Kalau tanaman lahan tumpang sari ya 3 sampai 4 bulan baru bisa dipanen.

Kebutuhan Papan

29. Apakah rumah yang anda tinggali milik pribadi atau menyewa rumah orang lain?

Iya mbak, milik pribadi

30. Jika menyewa, berapa biaya sewa yang harus dibayar setiap bulan/tahunnya?

Eggak mbak, paling bayar pajak mbak

31. Berapa penghasilan setiap bulan untuk bayar listrik dan air?

Ya paling 35.000 ribuann untuk listrik mbak

32. Apakah setiap tahun bapak melakukan renovasi rumah? renovasi apa yang dilakukan? berapa biaya yang harus dikeluarkan?

Eggak setiap bulan mbak, biasanya 1 tahun sekali untuk membenahi atap. Sekotar 100ribuan mbak

Kebutuhan Pendidikan

33. Apa jenjang Pendidikan yang sedang di tempuh anak anda?

Masih sekolah TK mbak

34. Apakah sekolah anak anda jauh dari rumah? jika jauh, berapa biaya transportasi yang diperlukan setiap harinya?

Gak jauh kok mbak, ini dekat dengan rumah.

35. Kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi untuk Pendidikan anak? berapa biaya yang di butuhkan?

Biasanya bayar iuran, tabungan, sama perlengkapan alat tulis mbak.

36. Berapa biaya uang saku yang harus dikeluarkan setiap harinya?

Kadang 2ribu, kadang kurang dari itu, kadang juga lebih dari itu mbak.

Tergantung dari kebutuhan anak saya mbak.

37. Berapa biaya sekolah yang harus dikeluarkan setiap bulannya?

Setiap bulan biasanya 10.000 mbak, buat beli perlengkapan alat tulis dan iuran-iuran

38. Apakah tidak ada bantuan dari sekolah?

Ya ada mbak, spp gratis

39. Menurut anda, apakah kebutuhan Pendidikan anak anda sudah terpenuhi?

Alhamdulillah menurut saya sudah mbak.

40. Bagaimana cara anda agar kebutuhan Pendidikan anak anda terpenuhi?

Dengan bekerja sampingan itu mbak. Kalau gak bekerja sampingan sudah pasti gak cukup mbak.

Kebutuhan Kesehatan

41. Jika ada anggota keluarga yang sakit, anda lebih sering memeriksakan kemana (klinik, alternatif, puskesmas, rumah sakit)?

Beli obat diwarung mbak

42. Apakah anda tidak memiliki BJS atau jaminan kesehatan sosial lainnya?

Iya mbak ada surat kesehatan miskin mbak.

43. Apakah kebutuhan akan kesehatan keluarga anda sudah terpenuhi?

Iya sudah mbak, terbantu dengan pekerjaan sampingan saya

**LEMBAR WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG
(ISTRI INFORMAN UTAMA, KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA DI
DESA HARJOMULYO KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER)**

A) ISTRI INFORMAN UTAMA

a. Identitas Subjek Penelitian (1 Informan pendukung utama)

1. Nama : Ibu Sumiati (Istri P. Hengki)
2. Umur : 35 Tahun
3. Pendidikan : SD
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

b. Daftar Pertanyaan

5. Apa pekerjaan anda?
Ibu Rumah Tangga, dan membantu suami
6. Berapa pendapatan anda?
Saya bekerja membantu suami mbak, pendapatan saya ya pendapatan suami saya. Saya bekerja di lahan kopi bersama dengan anak anak saya kalau suami saya bekerja keluar kota.dan saya juga membantu pekerjaan sampingan suami saya.
7. Apakah pendapatan dari panen kopi bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Endak mbak, soalnya panennya lama dan lahan kami cuman sedikit. Sedangkan kebutuhan kami banyak terus juga setiap hari harus dipenuhi mbak.
8. Jika memang tidak cukup, upaya apa yang dilakukan anda dan suami anda untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Upaya kami ya menanam lahan tumpang sari, terus membuat gerai dari bambu, dan bulan depan suami saya bekerja keluar kota. Ini sekarang

Lampiran D. Transkrip Wawancara

pulang mbak, bulan depan sudah berangkat lagi ke Bali untuk menjadi kuli bangunan kerja sampingan mbak untuk memenuhi kebutuhan hidup kami.

9. Apakah anda juga membantu pekerjaan suami anda sebagai petani kopi?

Iya mbak.

10. Apakah anda membantu pekerjaan sampingan yang dilakukan suami anda?

Iya mbak setiap hari saya membantu pekerjaan suami.

11. Apakah pendapatan dari pekerjaan sampingan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

Iya mbak, alhamdulillah sangat bisa memenuhi kebutuhan kami sehari-hari kalau tidak ada pekerjaan lain selain kopi, ya ndak bisa makan kami mbak.

a. Identitas Subjek Penelitian (2 Informan Pendukung kedua)

1. Nama : Ibu Misrina (Istri P. Syamsul)
2. Umur : 21 Tahun
3. Pendidikan : SD
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

b. Daftar Pertanyaan

5. Apa pekerjaan anda?

Saya dirumah mbak, tapi selalu membantu pekerjaan suami ya istilahnya ibu rumah tangga mbak

6. Berapa pendapatan anda?

2.100.000 sampai 3.000.000 perbulannya mbak, tapi gak mesti tergantung dari banyaknya yang kami kerjakan mbak. Soalnta tanaman lahan tumpang sari pisang dancabai baru bisa dipanen 3 sampai 4 bulan mbak. Ya setiap harinya saya membuat gerai dari bambu itu mbak.

7. Apakah pendapatan dari panen kopi bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

Gak bisa mbak soalnya ya panennya lama 1 tahun

8. Jika memang tidak cukup, upaya apa yang dilakukan anda dan suami anda untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

Kami menanam lahan tumpang sari dan membuat gerai dari bambu mbak. Ya itu pendapatan yang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari saya dan keluarga saya.

9. Apakah anda juga membantu pekerjaan suami anda sebagai petani kopi?

Iya mbak.

10. Apakah anda membantu pekerjaan sampingan yang dilakukan suami anda?

Iya mbak, soalnya itu yang bisa saya lakukan. Jadi setiap hari saya membantu pekerjaan sampingan suami saya. Tapi ya kalau di lahan kopi saya juga membantu mbak.

11. Apakah pendapatan dari pekerjaan sampingan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

Bisa mbak, soalnya kami makan ya dari pendapatan sampingan kami. Kalau pendapatan pokok kami dari kopi, ya gak bisa memenuhi kebutuahn kami selama 1 tahun mbak.

a. Identitas Subjek Penelitian (3 Informan Pendukung ketiga)

1. Nama : Ibu As (Istri P. Warsis)
2. Umur : 33 Tahun
3. Pendidikan : SD
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

b. Daftar Pertanyaan

5. Apa pekerjaan anda?

Ibu rumah tangga mbak

6. Berapa pendapatan anda?

Lampiran D. Transkrip Wawancara

Saya gak punya pendapatan sendiri mbak, saya punya pendapatan ya bersama dengan suami saya. Karena kerjanya bareng mbak.

7. Apakah pendapatan dari panen kopi bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

Hehe ndak bisa mbak, karena masa panennya lama. Belum lagi lahan kami sempit mbak, pendapatan yang kami terima ketika panen kopi juga tidak sebanding dengan kebutuhan kami selama 1 tahun mbak.

8. Jika memang tidak cukup, upaya apa yang dilakukan anda dan suami anda untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

Kami menanam lahan tumpang sari pisang dan cabai mbak, terus kami juga membuat gerai dari bambu mbak. Ya pendapatan itu yang bisa kami buat untuk kebutuhan hidup mbak.

9. Apakah anda juga membantu pekerjaan suami anda sebagai petani kopi?

Iya mbak.

10. Apakah anda membantu pekerjaan sampingan yang dilakukan suami anda?

Iya mbak, setiap hari saya membantu pekerjaan suami.

11. Apakah pendapatan dari pekerjaan sampingan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

Iya mbak. Bisa... soalnya ya memang ini yang kami andalkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Belum lagi anak yang sekolah minta uang jajan, iuran dan lain lain mbak. Kalau kami mengandalkan uang dari panen kopi, ya gak cukup mbak, bisa bisa kami tidak makan.

a. Identitas Subjek Penelitian (4 Informan pendukung ke 4)

1. Nama : Ibu Wartin (Istri P. Khalik)
2. Umur : 25 Tahun
3. Pendidikan : SD
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

b. Daftar Pertanyaan

5. Apa pekerjaan anda?

Saya kerja dirumah mbak.

6. Berapa pendapatan anda?

Kurang lebih 2.500.000 jt mbak

7. Apakah pendapatan dari panen kopi bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

Gak bisa mbak. Soalnya 1 tahun sekali baru bisa panen kopi. nanti uangnya pas abis panen kopi ya buat bayar hutang, terus kadang renovasi rumah, terus buat bayar buruh tani, terus untuk biaya perawatan kopi, sisanya buat tabungan mbak. Ya buat anak.

8. Jika memang tidak cukup, upaya apa yang dilakukan anda dan suami anda untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

Upaya kami ya menanam lahan tumpang sari, terus membuat gerai dari bambu, dan bulan depan suami saya bekerja keluar kota. Suami saya menjaga toko gerai di banyuwangi mbak, pulanginya 1 bulan 2x kadang 1 bulan 4x.

9. Apakah anda juga membantu pekerjaan suami anda sebagai petani kopi?

Iya mbak. Kalau suami saya ke banyuwangi saya yang mengurus lahan kopi untuk perawatan kopi.

10. Apakah anda membantu pekerjaan sampingan yang dilakukan suami anda?

Iya mbak, setiap hari saya membantu pekerjaan suami.

11. Apakah pendapatan dari pekerjaan sampingan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

Iya mbak, alhamdulillah sangat bisa memenuhi kebutuhan kami sehari-hari kalau tidak ada pekerjaan lain selain kopi, ya ndak bisa makan kami mbak.

a. Identitas Subjek Penelitian (4 Informan pendukung kelima)

1. Nama : Ibu Ningsih (Istri P. Junaidi)
2. Umur : 26 Tahun
3. Pendidikan : SD
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

a. Daftar Pertanyaan

5. Apa pekerjaan anda?
Saya kerja dirumah mengurus anak, terus membantu suami saya dilahan kopi dan kerja sampingannya mbak.
6. Berapa pendapatan anda?
Sekitar 2.100.000 s/d 2.800.000 itu untuk pendapatan sampingan mbak, biasanya perbulan. Terus untuk kopinya 18.000.000jt pertahun mbak, karena tanah kami luasnya 1 ½ Ha, termasuk lahan yang sempit mbak.
7. Apakah pendapatan dari panen kopi bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Gak bisa kalau untuk sehari-hari mbak
8. Jika memang tidak cukup, upaya apa yang dilakukan anda dan suami anda untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Ya kami membuat gerai dari bambu dan menanam lahan tumpang sari pisang mbak.
9. Apakah anda juga membantu pekerjaan suami anda sebagai petani kopi?
Iya mbak.
10. Apakah anda membantu pekerjaan sampingan yang dilakukan suami anda?
Iya mbak setiap hari saya membantu pekerjaan suami.
11. Apakah pendapatan dari pekerjaan sampingan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

Iya mbak, alhamdulillah sangat bisa memenuhi kebutuhan kami sehari-hari kalau tidak ada pekerjaan lain selain kopi, ya ndak bisa makan kami mbak.

B) KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA

a. Identifikasi subjek penelitian

1. Nama : Pak Kartono
2. Umur : 50 Tahun
3. Pendidikan : SMA
4. Lama Bekerja : 20 Tahun
5. Jabatan : Kepala Desa

b. Daftar Pertanyaan

6. Menurut pendapat anda, ekonomi masyarakat khususnya petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, termasuk masyarakat yang tergolong rendah, menengah atau atas?

Kalau menurut saya pribadi berdasarkan mata pencaharian penduduk ya tergolong masyarakat yang memiliki ekonomi yang rendah dan menengah mbak. Bisa dilihat dari rumah dan pemenuhan kebutuhannya, kemudian dari pendapatannya, dan juga luas lahan taninya. Ya pastinya ada beberapa yang termasuk golongan ekonomi yang tinggi cuman dapat dihitung jari mbak.

7. Bagaimana proses pertanian di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

Prosesnya bagus mbak, pertanian di Desa Harjomulyo lumayan bagus mbak, karena kami bisa memunculkan kualitas kopi robusta yang bagus. Cuman ya gak sebanding dengan perkebunan kopi di kecamatan Silo mbak, karena disana sudah ada mesin dan teknologi yang canggih.

8. Berapa jumlah petani kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

Berdasarkan data penduduk th 2016 yang kami miliki yang bekerja sebagai petani ada 3.474 orang mbak.

9. Berapa luas area kebun kopi di Desa Harjomulyo kecamatan Silo Kabupaten Jember?

Luas area kebun kopi yang kami miliki 1.563,078 Ha

10. Bagaimana masyarakat petani kopi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Kebanyakan masyarakat petani kopi di Desa Harjomulyo disini ini memenuhi kebutuhan hidupnya dalam sehari-hari dengan cara bekerja sampingan mbak. Soalnya saya juga menyadari bahwa panen kopi membutuhkan waktu yang lumayan lama mbak. Setidaknya 1 tahun baru bisa dipanen.

11. Apakah ada kontribusi terhadap perekonomian daerah, karena adanya sektor pertanian di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

Kontribusinya ya dari pihak kabupaten mbak, kami dapat keuntungan dari sektor pertanian.

12. Apa saja yang dilakukan Masyarakat petani kopi untuk memenuhi kebutuhan hidup?

Bekerja sebagai ptani kopi, dan bekerja sampingan dengan menanam lahan tumpang sari, membuat gerai dari bambu dan beberapa ada yang bekerja keluar kota.

13. Bagaimana proses pengawasan terhadap Masyarakat Petani Kopi di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

Pengawasan kami ada beberapa orang mbak, ya dari perangkat desa dan beberapa dari masyarakat. Posesnya ya kami berkeliling beberapa hari

sekali, mengawasi tempat-tempat yang sekiranya berbahaya, ronda dan lain-lain mbak.

14. Apakah ada peran pemerintah untuk membantu kemajuan sektor pertanian di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

Peran pemerintah yaa memberi uang untuk orang-orang miskin, kemudian sembako, dan kartu miskin itu mbak.

15. Menurut pendapat Anda, apa saja manfaat yang diperoleh dari sektor pertanian khususnya kopi di Desa ini?

Sangat banyak manfaatnya mbak, salah satunya ya untuk Sumber daya alam. Kami tidak kurang-kurang dalam tanaman lahan tumpang sari seperti cabai, pisang dan lain-lain mbak.

16. Menurut pendapat Anda, bagaimana seharusnya Petani kopi untuk lebih meningkatkan pemenuhan kebutuhan hidup yang merata di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

Ya lebih meningkatkan kreatifitas mbak, agar bisa lebih bisa untuk meningkatkan industri rumah yang seperti membuat kerajinan gerai dari bambu, mungkin nanti bisa lebih dari itu.

Foto dengan informan utama



Foto dengan informan utama



Foto dengan informan utama



Foto dengan informan utama



Foto Bersama informan pendukung (Istri salah satu Informan Utama)



Foto Bersama informan pendukung (Istri salah satu Informan Utama)



Kantor Desa Harjomulyo



Foto Hasil Pekerjaan sampinga petani kopi



Foto Bersama Kepala Desa Harjomulyo



Foto bersama sekretaris Desa Harjomulyo



Foto Bahan Baku Bambu



Foto gerai dari bambu warna hijau



Foto gerai dari bambu warna hitam



Lampiran F. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Elok Asiyah Ulfa
 NIM / Angkatan : 130210301033 / 2013
 Jurusan / Prog. Studi : IPS / Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Upaya Pemenuhan Kebutuhan Hidup Petani Kopi di
 Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
 Pembimbing I : Dra. Retna Ngesti S, M.P

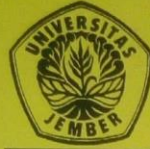
KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Senin, 30-1-2017	Judul	<i>[Signature]</i>
2.	Jumat, 10-2-2017	Judul	<i>[Signature]</i>
3.	Kamis, 16-3-2017	Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>
4.	Kamis, 30-3-2017	Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>
5.	Kamis, 13-4-2017	Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>
6.	Rabu, 10-5-2017	Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>
7.	Rabu, 17-5-2017	Ace Sumar	<i>[Signature]</i>
8.	Rabu, 28-2-2018	Revisi Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>
9.	Kamis, 8-3-2018	Bab IV	<i>[Signature]</i>
10.	Jumat, 16-3-2018	Bab IV, V	<i>[Signature]</i>
11.	Senin, 19-3-2018	Bab IV, V	<i>[Signature]</i>
12.	Kamis, 22-3-2018	Bab IV, V	<i>[Signature]</i>
13.	Senin, 26-3-2018	Lampiran-Lampiran	<i>[Signature]</i>
14.	Rabu, 28-3-2018	Ace Ujian Sidang	<i>[Signature]</i>
15.			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran F. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Elok Asiyah Ulfa
 NIM/ Angkatan : 130210301033 / 2013
 Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Upaya Pemenuhan Kebutuhan Hidup Petani Kopi di
 Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
 Pembimbing II : Drs. Sutrisno Djaja, M.M

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Senin, 30-1-2017	Judul	
2.	Jum'at, 24-2-2017	Bab I, II, III	
3.	Senin, 27-3-2017	Bab I, II, III	
4.	Senin, 3-4-2017	Bab I, II, III	
5.	Senin, 17-4-2017	Bab I, II, III	
6.	Jum'at, 21-4-2017	Bab I, II, III	
7.	Senin, 15-5-2017	Bab I, II, III	
8.	Selasa, 18-2-2018	Revisi seminar proposal	
9.	Selasa, 13-3-2018	Bab IV, V	
10.	Rabu, 14-3-2018	Bab IV, V	
11.	Kamis, 15-3-2018	Bab IV, V	
12.	Jum'at, 16-3-2018	Bab IV, V	
13.	Senin, 18-3-2018	Lampiran-Lampiran	
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **1223**/UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 FEB 2018

Yth. Kepala Desa Harjomulyo Kecamatan Silo
di
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Elok Asiyah Ulfa
NIM : 130210301033
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Desa yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas berkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP 196706251992031003



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN SILO
DESA HARJOMULYO

JL. PDP. SUMBER WADUNG NO 30 KODE POS 68184

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 503/337/35.09.30.2002/2018

Dasar : Surat dari Universitas Jember tanggal 08 Februari 2018
no. 0223/UN25.1.5/LT/2018 tentang permohonan Ijin penelitian.

Memberikan
ijin kepada :

Nama : **ELOK ASIAH ULFA**
NIM : 1302103010033
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk : Melakukan penelitian di Desa Harjomulyo

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Dilarang mengganggu keamanan dan ketertiban umum atau golongan tertentu sehingga menimbulkan kegelisahan pada masyarakat.
2. Apabila yang bersangkutan tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut diatas, maka kegiatan tersebut akan dihentikan serta berkelanjutan dengan tuntutan sesuai dengan Hukum yang berlaku.
3. Surat Ijin tempat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian Surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana Mestinya.

Harjomulyo, 09 April 2018



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas**

1. Nama : Elok Asiyah Ulfa
2. Tempat, tanggal lahir : Jember, 19 Oktober 1995
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Sugito
5. Nama Ibu : Tri Wahyuni
6. Alamat : Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

B. Pendidikan

NO	NAMA SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN LULUS
1	SD Negeri Menampu 2	Jember	2007
2	SMP Islam Gumukmas	Jember	2010
3	SMK PGRI 05 Jember	Jember	2013